



Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Anggara Parnando, Anissa Sulisylorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Isseatiabudi, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwikriyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Farid Nurfaizri Firdaus, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutrinengrum, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, Mia Chitra Dirisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbahti, Puput Ady Sukarno, Rayful Mudassir, Rio Sandy Pradana, Roni Yumianto, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arief Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Yayus Yusuwprihanto, Yustinus Andri Dwi P.

Asisten Manajer Konten: Abdullah Azzam, Andhika Anggoro Wening, Aprianus Doni Tolok, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Dika Irawan, Dwi Nicken Tiri, Herdanang A. Fauzan, Jaffry Prabu Prakoso, Nindya Aldila, Nirmala Anindia, Nurul Hidayat, Pandu Gumilar, Reni Lestari, Syaiful Millah, Thomas Mola, Yanita Petriella.

Staf Redaksi: Aldar Evandio, Anitaana Widya Puspa, Annisa K. Saumi, Arif Gunawan, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Iim Fathimah Timorria, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T. Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nyoman Ary Wahyudi, Rahmad Fauzan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Sholahuddin Al Ayyubi, Wibi Pangestu Pratama, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha, Suselo Jati.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**

Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto,**

Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian,

Novita Ayu Handayani

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**

Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**

Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigatör Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur),

Annis Wigati, Didit Ahendra (General Manager),

Kamilah Adawiyah, Siska Kartika (Manager)

Bisnis Indonesia Gagaskreativitas: **Chamdan Purwoko** (Direktur),

Irsad (Pjs. General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara,**

Retno Widayastuti (Manager)

Bisnis Indonesia Konsultant: **Chamdan Purwoko** (Direktur)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajiyah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdian** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Aang Ananda Suherman** (Pjs. Kepala Perwakilan), Raiko Royal Platinum No. 89 Jl. P. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodililah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sempok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarnin** (Direktur Bisnis), **Annis Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmik)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000.....	45.000.....
Display Umum.....	100.000.....	110.000.....
Display Hal.1 (Maks. 1080 mmk).....	—	220.000.....
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk).....	—	235.000.....
Advertorial Hal.1 (Maks. 1080 mmk).....	—	240.000.....
Creative Ad.....	110.000.....	120.000.....
Advertorial Hal. Dalam.....	110.000.....	125.000.....
Kolom**.....	60.000.....	—
Baris**.....	50.000.....	—
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly		
Harga Iklan Umum		
1 Halaman Full Color.....	—	75.000.000
1/2 Halaman Full Color.....	—	40.000.000
Harga Iklan Packages		
Full Edition (12 pages FC).....	—	600.000.000
Half Edition (6 pages FC).....	—	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC).....	—	250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Manfaatkan Kenaikan Harga Batu Bara

Di tengah gegap gempita masyarakat dunia, termasuk Indonesia mendorong transisi energi dari fosil ke ramah lingkungan, permintaan batu bara justru meningkat.

Tingginya permintaan ini dikarenakan negara-negara di Eropa mulai memasuki fase musim dingin. Selama ini mayoritas ‘emas hitam’ asal Indonesia dikirimkan ke pembeli tradisional seperti China dan India. Pada 2022, kebutuhan batu bara China diproyeksikan mencapai 240 juta ton, dan Indonesia berpotensi mengambil bagian hingga 190 juta ton.

Peningkatan kebutuhan batu bara ini juga terjadi di India. Negeri Bollywood ini terkenal dengan kebutuhan batu bara yang unik, yakni tipe campuran kalori rendah dan kalori tinggi. Kebutuhan tipe batu bara campuran ini mampu dipenuhi Indonesia. Pada tahun ini, Indonesia diproyeksikan memasok batu bara sebanyak 140 juta ton ke India.

Kemampuan Indonesia memasok batu bara tidak dapat

dilepaskan dari kepemilikan cadangan tambang yang sangat besar. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), cadangan batu bara sekarang ini mencapai 38,84 miliar ton.

Adapun, rata-rata produksi mencapai 600 juta ton per tahun. Umur cadangan batu bara masih 65 tahun dengan catatan tidak ada temuan cadangan baru. Sebagian besar cadangan ‘emas hitam’ berada di Kalimantan dan Sumatra.

Masih dari data Kementerian ESDM, tercatat Kalimantan menyimpan 62,1% total batu bara di Indonesia yang terdiri atas 88,31 miliar ton sumber daya, dan cadangan 25,84 miliar ton. Disusul dengan Sumatra dengan sumber daya mencapai 55,08 miliar ton, dan cadangan sebesar 12,96 miliar ton.

Selama ini, batu bara masih menjadi tumpuan energi di kawasan Asia Pasifik terkait penyediaan energi yang terjangkau dan murah.

Kendati permintaan batu bara di luar negeri tengah naik pamor, pemerintah tetap men-

jaga komitmen mengamankan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk kebutuhan kelistrikan maupun non-kelistrikan melalui fasilitas pencampuran batu bara atau *coal blending facility*.

Dalam pembahasan awal, fasilitas tersebut bakal digunakan untuk mengolah berbagai spesifikasi batu bara, sehingga sesuai dengan kebutuhan di dalam negeri. Rencana ini tentu saja bertujuan untuk memberikan keadilan dalam mengatasi permasalahan kewajiban DMO bagi industri dan perusahaan tambang.

Tidak cukup membahas tentang pembangunan fasilitas pencampuran batu bara, strategi lain yang tengah dimatangkan pemerintah adalah membuat skema pengenaan dana kompensasi bagi Badan Usaha (BU) Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO.

Dana kompensasi yang terkumpul bakal digunakan untuk berbagai keperluan a.l. mendukung tingkat kesesuaian produk batu bara, baik sebagai tambahan subsidi maupun sebagai pen-

danaan fasilitas pencampuran batu bara.

Selain kedua usulan di atas, pemerintah pun mulai mengatur harga batas atas (*ceiling price*) dan harga batas bawah (*floor price*) dalam mengantisipasi adanya disparitas harga komoditas batu bara di pasar.

Mekanisme penentuan batas atas dan bawah harga batu bara menjadi penting, karena selama ini seringkali tidak terjadi ketidakcocokan harga antara produsen batu bara dan konsumen domestik. Pokok persoalan adalah keputusan apakah menggunakan harga berbasis harga batu bara acuan (HBA) atau harga yang berdasarkan pada mekanisme *cost plus margin*.

Harian ini memandang langkah pemerintah untuk mengkaji beragam strategi untuk mengamankan kewajiban DMO batu bara berada dalam jalur yang tepat. Hasil kajian tersebut tentu saja menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan energi domestik sekaligus tidak ketinggalan meraih momentum kenaikan harga global si ‘emas hitam’. 

OPINI

Pinjaman Daerah & Air Minum

Penyediaan akses air minum layak dalam rangka pemenuhan hak asasi rakyat merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh negara. Selama kurun waktu 10 tahun terakhir, akses air minum layak perpipaan hanya mengalami peningkatan 8%, atau rata-rata hanya meningkat kurang dari 1% per tahun.

Masyarakat masih banyak mengandalkan sumur dalam untuk pemenuhan kebutuhan air sehari-hari. Dampak penggunaan sumur di jangka panjang, mengakibatkan kota-kota pesisir, seperti Jakarta dan Surabaya terancam tenggelam karena over-ekstraksi air tanah. Di wilayah perkotaan yang padat, air sumur juga berpotensi tercemar bakteri E. Coli dan memicu persoalan seperti stunting, gizi buruk, dan *water borne disease*.

Jika ditelisik lebih lanjut, penyebabnya klasik, pendanaan dari kantong kas negara maupun daerah yang terbatas. Realisasi APBN sektor air minum pada periode 2015—2019 tidak sesuai target, dengan gap Rp9,7 Triliun. Di lain sisi, pemerintah daerah masih belum sepenuhnya memberi akses kepada pembiayaan alternatif. Pembiayaan infrastruktur penyediaan air minum melalui Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) maupun dengan skema *business to business* juga belum sepenuhnya diminati daerah.

Padahal melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) mendorong pemerintah daerah bekerja lebih optimal dalam memberikan layanan publik, serta meningkatkan harmonisasi kebijakan pemerintah

pusat dan pemerintah daerah.

Memasuki tahun ketiga pandemi Covid-19, Indonesia saat ini masih terus berupaya untuk memulihkan kondisi perekonomian. Kondisi pandemi berdampak pula pada tersendatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tak mengharankan pemerintah pusat dan pemerintah daerah kian mengencangkan ikat pinggang APBN dan APBD melalui restrukturisasi anggaran. Dalam beberapa kesempatan, Menteri Keuangan bahkan telah mewanti-wanti adanya krisis global di depan mata.

Oleh karenanya, perlu adanya perubahan pola pikir untuk mengurangi ketergantungan pendanaan konvensional dari pemerintah, dan melakukan pendanaan kreatif non-publik untuk pembiayaan infrastruktur penyediaan air minum. Sebagai bentuk upaya memperluas dampak dan manfaat pembiayaan infrastruktur air minum, pinjaman daerah dapat dijadikan salah satu opsi dalam katalis pembangunan sektor air minum.

Skema pinjaman *government to government* ini bukan hal yang asing di negara lain, Gubernur Perpektur Kanagawa pernah mengajukan pinjaman daerah kepada Pemerintah Pusat Jepang dalam pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Yokohama pada tahun 1885. Proyek tersebut berhasil, bahkan direplikasi di wilayah lain di Jepang, dan menandai tonggak awal penyediaan air minum perpipaan modern di Jepang.

Di Indonesia, pinjaman daerah difasilitasi oleh PT SMI sebagai satu-satunya *special mission vehicle* pemerintah yang bertugas menjadi katalis percepatan pembangunan Nasional. Hingga saat ini, sektor yang mendominasi dalam pin-



ELIZA BHAKTI AMELIA
Fungsional Teknik Penyehatan
Lingkungan Ahli Muda
Direktorat Air Minum DJCK
Kementerian PUPR

jaman daerah adalah sektor jalan dan jembatan, diikuti oleh sektor sumber daya air dan sektor kesehatan.

Di sektor air minum, berdasarkan data PT SMI, *showcase* pinjaman daerah antara lain di Kota Jambi, Kota Bitung, Kota Gorontalo, dan Pemprov DKI Jakarta. Kota Jambi melakukan pinjaman daerah untuk pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Aurduri III dengan kapasitas 100 liter/detik dan pemasangan pipa distribusi. Terbukti pembangunan IPA tersebut telah dapat dinikmati oleh 23.800 jiwa atau setara dengan 5.950 Sambungan Rumah (SR), angka yang cukup besar dalam peningkatan cakupan pelayanan.

Setidaknya ada empat daya pikat pinjaman daerah sektor air minum. *Pertama*, pemerintah daerah dapat terhindar dari lonjakan efek inflasi karena tingkat bunga yang ditetapkan PT SMI besifat *fixed* dan efektif pada tingkat imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) dengan tenor setara + 0,75%. *Kedua*, BUMD air minum selaku operator dapat meningkatkan cakupan pelayanan, sehingga akan ada percepatan peningkatan Pendapatan Asli Daerah

(PAD) dari pemasukan *user charge* BUMD Air Minum. *Ketiga*, mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial, serta menjadi *multiplier effect* yaitu masyarakat mendapatkan manfaat pelayanan air minum layak. *Keempat*, pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan angka penyerapan tenaga kerja di wilayah proyek.

Daya tarik dan peluang program, serta kegiatan sektor air minum yang dapat didanai melalui pinjaman daerah, antara lain pengembangan SPAM, perluasan cakupan pelayanan, pemanfaatan *idle capacity*, penurunan angka kehilangan air, penerapan automasi, serta peningkatan efektifitas penagihan.

Skema pinjaman daerah dapat juga di-*bundling* sebagai pembiayaan di sisi hilir, sedangkan pembiayaan di sisi hulu dapat dipenuhi melalui KPBU SPAM. PT SMI juga menyediakan fasilitas *Project Development Facility* (PDF) yang menghimpun dana dari donor untuk penyiapan proyek/proposal program Pemda. Sinergi ini akan meminimalkan gap pembiayaan hulu-hilir, dan menjadi suatu kolaborasi pendanaan yang holistik.

Air minum yang aman dapat meningkatkan kesehatan dan taraf hidup masyarakat. Terpenuhinya akses air minum masyarakat dapat meningkatkan cakupan layanan infrastruktur. dan utilitas kota yang terpadu dan berkelanjutan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Semoga Sepak Bola Indonesia Lebih Baik

Tragedi Kanjuruhan di Kabupaten Malang, Jawa Timur menelan korban jiwa hingga lebih dari 100 orang, jumlah hilang nyawa yang begitu banyak. Mereka mayoritas berusia remaja hingga dewasa yang berpamitan kepada orang tua

untuk menonton bola.

Bangsa Indonesia berduka, berita tentang cepat tersebar di penjuru dunia. Pertandingan sepak bola Liga Spanyol dan Belanda menyampaikan duka cita dengan mengheningkan cipta sejenis sebelum dimulai laga sebagai bentuk bela sungkawa.

Saran saya bagi supporter sepak bola di Indonesia agar

lebih dewasa menerima kekalahan jika klubnya mengalami kekalahan. Jangan setiap tim kesayangan kalah kemudian dijadikan pemicu untuk menimbulkan kerusuhan.

Saran juga buat aparat sebaiknya jika ada keriuhan supporter, aparat cukup melindungi pemain dan *official team*. Biarlah saja supporter merusak stadion klub kesayangan mereka sendiri, jadi

tidak perlu menembakkan gas air mata ke tribune, karena di tribune banyak anak-anak dan wanita.

Jadikanlan sepak bola sebagai ajang beradu sportivitas dan hiburan bagi masyarakat. Semoga sepak bola Indonesia bisa lebih baik lagi.

Septiadi
Bandung

| PERKEMBANGAN COVID-19 |

PANDEMI MENUJU AKHIR

Presiden Joko Widodo menyatakan pandemi Covid-19 sudah mereda dan sebentar lagi akan berakhir. Namun, situasi ekonomi dunia sedang tidak baik-baik saja.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Pernyataan itu disampaikan oleh Jokowi dalam acara Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas di Gedung SMESCO Jakarta, Senin (3/10).

Situasi pandemi yang akan segera berakhir tidak disambut perekonomian sulit bagi negara-negara di dunia akibat tingginya ketidakpastian. Bahkan negara-negara maju berada pada kondisi yang sama.

Pandemi yang akan menuju garis finish seharusnya menjadi kabar gembira bagi perekonomian. Namun, pemulihan ekonomi pascapandemi tak kunjung kembali normal, justru makin tidak baik. Krisis pangan, krisis energi, krisis finansial menjadi penyebab.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap mampu tumbuh 5,44% pada kuartal II/2022 dan tren positif masih akan berlanjut pada kuartal berikutnya.

“Saya masih meyakini di kuartal ketiga kita masih bisa tumbuh di atas angka tadi. Kuncinya kompak, kita semuanya harus bersinergi,” kata Jokowi.

Dengan segera berakhirnya pandemi Covid-19 dipercaya akan meringankan beban roda perekonomian. Organisasi Kesehatan Dunia WHO sudah memberikan sinyal bahwa garis akhir pandemi sudah terlihat.

Untuk mengetahui kepastian status pandemi Covid-19, Menteri Kesehatan Budi Gunadi

Sadikin mendapatkan tugas dari Presiden Jokowi untuk berkonsultasi langsung dengan Tedros Adhanom Ghebreyesus.

“Pak Presiden meminta saya konsultasi dengan Dirjen WHO. Dirjen WHO bilang, kalau ada kebijakan-kebijakan lokal mengenai pengurangan pengetatan dari protokol kesehatan bisa dilakukan,” ujarnya.

Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus sebelumnya pada 14 September 2022 menyatakan akhir pandemi makin dekat sehingga perlu meningkatkan pencegahan penyebarannya lebih lanjut.

“Kita belum sampai di sana tetapi ujungnya sudah terlihat,” ujarnya dilansir dari *Antara*.

Menurut data WHO, jumlah kematian akibat Covid-19 periode 5–11 September 2022 mencapai 10.935 jiwa di seluruh dunia atau turun 22% dari angka selama sepekan sebelumnya. Selain itu, jumlah kasus baru saat itu turun 28% menjadi 3,13 juta kasus.

Untuk itu dia mendesak kepada masyarakat dunia meningkatkan kewaspadaan untuk menahan penyebaran virus. Situasi akhir pandemi diibaratkan seperti pelari maraton yang berlari lebih kencang ketiga garis finish mulai terlihat.

Jika dunia tidak mengambil kesempatan untuk mengakhiri pandemi sekarang, masih ada risiko lebih banyak varian virus akan berkembang yang mengarah pada peningkatan angka kematian serta gangguan dan

ketidakpastian yang berkelanjutan.

Berbeda dengan WHO, Presiden Amerika Serikat Joe Biden pada 18 September 2022 justru menyatakan pandemi telah berakhir. Namun, sekali lagi status pandemi Covid-19 menjadi kewenangan WHO untuk meresmikan apakah pandemi habis dalam waktu dekat atau masih menjauh.

KASUS MENURUN

Epidemiolog dari Griffith University Australia Dicky Budiman mengatakan segera berakhirnya pandemi bisa saja terjadi lantaran makin menurunnya kasus Covid-19 secara global. Sementara itu di Tanah Air, penambahan kasus harian pada 2 Oktober sebanyak 1.322 kasus atau turun dibandingkan hari sebelumnya 1.639 kasus.

Walaupun kasus Covid-19 sudah menurun tetapi belum pada level yang bisa diterima karena angka kematiannya masih cukup tinggi.

Dicky juga menyebut cakupan vaksinasi di Indonesia juga belum sepenuhnya. Untuk lepas dari pandemi Covid-19, cakupan vaksinasi ketiga atau *booster* setidaknya mencapai 90%.

“Fakta yang saat ini terjadi dan saya alami bahwa Covid-19 masih ada dan masih menginfeksi dan bisa bergejala. Khususnya pada yang masih rawan, punya komorbid, dan belum mendapatkan *booster*,” imbuh Dicky. (Pernita Hestin Untari/Aprianus Doni Tolok)

SPEKTRUM

Salah Sejak Awal

Yustinus Andri Dwi Putranto
yustinus.andri@bisnis.com

Barat gunung berapi, tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang Jawa Timur adalah bagian puncak yang tiba-tiba meletus tanpa terduga. Sementara itu, di bagian bawahnya adalah beragam masalah di persepak-bolaan Indonesia yang menggunakan dan dibiarkan terus tereskalasi.

Jumlah korban meninggal yang terus bertambah, jelas tidak bisa dianggap remeh. Pertanggungjawaban dari Kepolisian RI, panitia penyelenggaraan (panpel) dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) harus segera ditunjukkan.

Namun, di sisi lain, saya melihat tragedi yang menyebabkan ratusan nyawa melayang ini adalah puncak dari kebobrokan sistem persepak-bolaan Indonesia. Terutama dalam hal penyelenggaraan kompetisi sepak bola profesional di Tanah Air.

Kompetisi Liga 1 yang telah digelar sejak 27 Agustus 2022, boleh dibilang jauh dari kata layak. Hal ini seolah melanjutkan tren penyelenggaraan liga yang cenderung serampangan dari zaman *baheula* atau sejak dahulu kala.

Sebab, hampir tiap musim, penyelenggaraan kompetisi selalu diliputi oleh misteri. Tak heran jika lelucon seperti, ‘Kapan kompetisi dimulai? Hanya Tuhan dan PSSI yang tahu’ selalu muncul.

Bandingkan dengan kompetisi di negara-negara di Benua Eropa, yang bahkan jadwal permulaan kompetisi musim berikutnya telah diketahui sebelum musim berjalan usai.

Selain itu, bukti tak profesio-

nalnya kompetisi juga tecermin dari lemahnya regulator, dalam hal ini PT Liga Indonesia Baru dan PSSI terhadap pihak sponsor dan pemegang hak siar.

Kompetisi musim Liga 1 2021/2022 telah sejak lama dikritik terkait dengan jam penyelenggaraan pertandingan sepak bola.

Demi mengejar rating televisi, beberapa pertandingan sepak bola digelar terlampaui malam. Efeknya adalah para pemain baru bisa istirahat dini hari pada hari berikutnya. Begitu juga dengan para penonton di stadion harus pulang larut.

Situasi itu terulang kembali musim ini, dan itu terbukti di laga Arema Malang vs Persebaya kemarin. Rekomendasi pihak keamanan terkait waktu penyelenggaraan pertandingan di sore hari dengan pertimbangan keamanan dan tensi pertandingan, ditolak oleh PT LIB. Besar kemungkinan PT LIB mendapat intervensi dari pemegang hak siar.

Selain itu, regulator kompetisi di Indonesia dari zaman dahulu tak pernah belajar dalam mengelola keamanan pertandingan. Berkali-kali kerusuhan supporter saat pertandingan digelar, seolah hanya direspons oleh tindakan hukuman pasca-kejadian.

Aparat kepolisian yang sejak lama dilibatkan sebagai bagian keamanan pertandingan pun tampak tak pernah berinovasi.

Strategi klasik dengan mengandalkan kekerasan untuk mengendalikan supporter selalu menjadi senjata. Padahal sejak lama strategi represif itu sering diwarnai blunder atau kesalahan serius dan memakan korban.



Hadirilah Puncak Acara

INDONESIA SHARIA ECONOMIC FESTIVAL 2022

"Recover Together Recover Stronger: Optimizing Sharia Economy and Finance for Inclusive Recovery"

Rabu-Minggu, 5-9 Oktober 2022

Luring: Jakarta Convention Center, Hotel Fairmont Jakarta
Daring: Platform Zoom, Media Sosial BI, Media Sosial ISEF

Upacara Pembukaan: Kamis, 6 Oktober 2022, Jakarta Convention Center

Oleh Wakil Presiden RI, K.H Ma'ruf Amin & Gubernur BI, Perry Warjiyo

RANGKAIAN ACARA

✖ Showcase Produk Halal

✖ Seminar Internasional & Nasional

✖ Pertemuan & Pelatihan Bisnis

✖ Peragaan Busana Muslim: IN2MOTIONFEST

✖ Talkshow

✖ Tabligh Akbar

✖ Kompetisi

Gratis & Terbuka untuk Umum

Registrasi Daring: www.isef.co.id

#ISEF2022 #HalalAndGreenLifestyle

@isef.id

ISEF Indonesia

ISEF Indonesia

@isefindonesia

www.isef.co.id

| **GROUNDBREAKING PABRIK WAVIN** |

Indonesia Siap Stop Impor Pipa

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo memastikan Indonesia tidak akan mengimpor pipa lagi setelah Wavin menyelesaikan pembangunan pabriknya di Kawasan Industri Batang, Jawa Tengah.

Untuk diketahui, hingga saat ini sebanyak 80% produk pipa yang digunakan di dalam negeri masih diperoleh dari impor. Keberadaan pabrik Wavin pun diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pipa nasional, sehingga bisa menyetop impor.

“Setelah pabrik Wavin jadi, impor pipa tidak akan ada lagi, dan di Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Batang akan tercipta lapangan kerja yang tidak kecil,” kata Presiden saat groundbreaking pabrik Wavin di Batang, Senin (3/10).

Dalam pidatonya, Presiden Jokowi juga menyebut bahwa Wavin menyusul 10 perusahaan berskala global lainnya yang sedang dalam proses konstruksi pembangunan pabrik di Kawasan Industri Batang.

Beberapa industri yang sudah melakukan proses konstruksi di Batang a.l pabrik baterai mobil listrik, pabrik kaca terbesar di Asia Tenggara, dan pabrik alat kesehatan.

Menteri Investasi Bahlil Lahadalia menga-

takan, nantinya pipa yang diproduksi dari pabrik baru tersebut juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pipa di Asia Tenggara, Asia Pasifik, dan Eropa. Dengan begitu, Indonesia bakal menjadi salah satu pusat produksi pipa Wavin di dunia.

“Untuk spesifikasi pipa yang diproduksi ini yang terbesar yang mereka bangun, dan produksinya tidak hanya untuk penetrasi ke pasar Asia Tenggara dan Asia Pasifik, tetapi juga akan diekspor ke Eropa,” ujarnya.

Dia pun menjelaskan bahwa rencananya pabrik tersebut bakal selesai dan beroperasi pada 2024 atau lebih cepat.

Sameer S. Bharadwaj, CEO Orbia yang merupakan induk perusahaan Wavin, mengatakan bahwa investasi yang dilakukan pihaknya akan membawa bisnis solusi pengelolaan air inovatif ke pasar yang memang sangat membutuhkan.

Pabrik Wavin di Grand Batang City sendiri akan dibangun di atas lahan seluas 20 hektare, dan saat beroperasi, pabrik tersebut akan mempekerjakan sekitar 150 orang di bagian produksi, dengan kemungkinan ekspansi menjadi 250 orang di masa depan.

(Rahmad Fauzan)



Antara/Harvian Perdana Putra

Presiden Joko Widodo (*tengah*) didampingi Sekretaris Kabinet Pramono Anung (*keempat kanan*), Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia (*ketiga kanan*), Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (*kedua kanan*), Duta Besar Belanda untuk Indonesia Lambert C. Grijns (*kanan*), Menteri PUPR

Basuki Hadimuljono (*ketiga kiri*), CEO Orbia Sameer S. Bharadwaj (*kedua kiri*) dan President Orbia Building and Infrastructure (Wavin) Maarten Roef, memberikan keterangan pers sesuai meresmikan pembangunan pabrik pipa Wavin di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Senin (3/10).

| **PENGEMBANGAN HULU MIGAS** |

PEMDA TERTARIK KELOLA SUMUR TUA

Bisnis, BANDUNG — Sumur minyak dan gas bumi atau migas tua yang lama tidak digarap PT Pertamina (Persero) masih memiliki pesona untuk dikelola oleh pemerintah daerah setempat, meski dianggap tidak lagi ekonomis untuk diproduksi.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) menilai sumur tua yang dinilai sudah tidak ekonomis oleh Pertamina ternyata masih bisa memberikan manfaat bagi daerah.

Ridwan Kamil, Ketua ADPMET, mengatakan bahwa selama ini banyak daerah penghasil migas yang mengelola sumur-sumur tua dengan anggaran tidak terlalu besar. Langkah itu pun terbukti memberikan manfaat ekonomi bagi pemerintah daerah.

“Sekarang kami tugasnya melobi agar daerah diperkenankan mengelola aset itu dengan formula ekonomis,” katanya dalam *focus group discussion* SKK Migas dan KKKS, Senin (3/10).

Kang Emil, sapaan akrabnya, menjelaskan bahwa sumur migas tua mangkrak milik Pertamina sebenarnya masih menyimpan potensi yang cukup besar. ADPMET pun memetakan setidaknya ada lebih dari 1.000 sumur migas tua yang masih dapat dikelola.

Kendati demikian, baru sedikit sumur migas tua milik Pertamina yang pengelolaannya diberikan kepada daerah. Saat ini, ADPMET terus melakukan pembahasan mengenai kemungkinan pengalihan tata

kelola sumur migas tua dari *holding* BUMN migas tersebut ke pemerintah daerah.

Dalam pengelolaannya, kata dia, nantinya pemerintah daerah melalui badan usaha milik daerah (BUMD) bakal mengoptimalkan potensi yang ada di sumur migas tua, dan mayoritas hasil olahannya akan menjadi milik daerah.

“Pertamina yang punya asetnya. Ibaratnya kami meminjam mobil yang tidak dipakai lagi, mobilnya kami pakai, kami rawat, dan kami bayar, tapi secukupnya saja karena mayoritas *income* dari kendaraan yang dipakai menghasilkan keekonomian untuk pemakai baru,” jelasnya

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) sendiri terus berupaya untuk memaksimalkan aset yang ada. Upaya tersebut dilakukan dengan mempercepat *enhanced oil recovery* (EOR), akselerasi temuan cadangan yang ada menjadi produksi, serta memasifkan kegiatan eksplorasi.

Taslim Z. Yunus, Sekretaris SKK Migas, mengatakan bahwa upaya optimasi aset migas memerlukan kerja sama dari kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) dan pemerintah daerah penghasil migas. Untuk itu, pihaknya berharap ADPMET bisa membantu meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia.

Pasalnya, Indonesia saat ini masih dinilai kurang menarik dibandingkan dengan negara lain oleh sejumlah investor. Hal tersebut ditambah dengan tren transisi energi yang mengurangi pembiayaan untuk kegiatan untuk energi fosil.

“Industri migas saat ini bersaing dengan energi terbarukan, dan beberapa negara di Eropa sudah menghentikan pembiayaan energi fosil,” katanya.

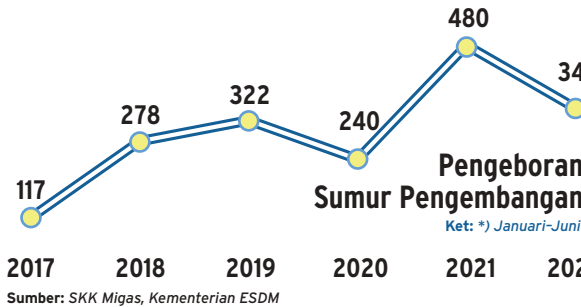
KEBIJAKAN KHUSUS

Sebelumnya, pemerintah diminta untuk mengeluarkan kebijakan yang mengatur secara khusus mengenai optimasi sumur migas tua agar lebih menarik untuk dikerjakan oleh KKKS guna memompa produksi dan *lifting* nasional.



OPTIMASI SUMUR TUA

Optimalisasi sumur minyak dan gas bumi atau migas yang tua menjadi salah satu cara yang diupayakan untuk meningkatkan *lifting* nasional.



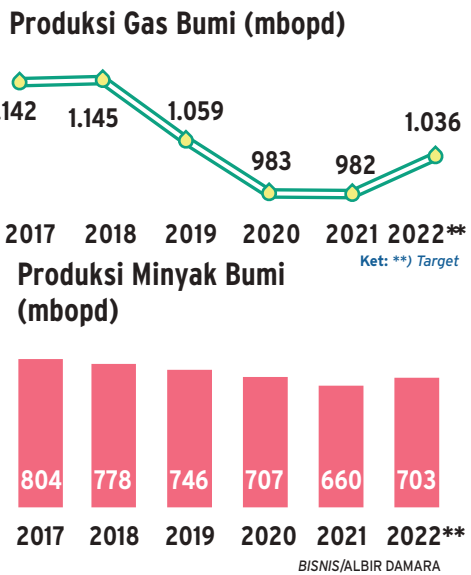
Apalagi, mayoritas wilayah kerja (WK) minyak dan gas bumi atau migas produksi yang ada di Indonesia saat ini merupakan lapangan tua. Setidaknya ada ada 36 WK migas yang berusia 25–50 tahun, dan empat WK lainnya berumur lebih dari 50 tahun.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro mengatakan bahwa hingga kini 70% WK migas produksi telah mengalami penurunan produksi. Di sisi lain, 52% WK migas produksi yang ada saat ini sudah berumur 25 tahun atau lebih.

Untuk itu, diperlukan pengaturan khusus kontrak kerja sama untuk lapangan tua yang ada di Indonesia agar bisa mendorong produksi dan *lifting* migas nasional.

“Insentif dan besaran share antara KKKS dan pemerintah perlu diatur untuk dapat bersifat *negotiable* sesuai dengan keekonomian lapangan,” katanya.

Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan kepastian dan mengatur mekanisme pengembalian biaya investasi secara jelas, baik melalui *cost recovery* maupun skema lainnya. Hal tersebut diperlukan agar



“Sekarang kami tugasnya melobi agar daerah diperkenankan mengelola aset itu dengan formula ekonomis.”

Hanya saja, apabila opsi untuk tidak memperpanjang restrukturisasi kredit dipilih, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) dipastikan bakal meningkat pada tahun depan.

“Tetapi ini pun masih di bawah 5%, masih di bawah rambu-rambu aman OJK,” kata Dian.

OJK menyampaikan bahwa profil risiko perbankan pada Agustus 2022 masih cukup terjaga dengan rasio NPL *net* sebesar 0,79%, sementara itu secara *gross* mencapai 2,88%.

Sementara itu, kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan sebesar Rp16,77 triliun menjadi Rp543,45 triliun per Agustus 2022. Jumlah nasabah restrukturisasi juga turun menjadi 2,88 juta dari posisi Juli yang sebesar 2,94 juta nasabah.

Dengan perkembangan tersebut, nilai restrukturisasi Covid-19 dan jumlah nasabah masing-masing

telah turun sebesar 34,56% secara tahunan dan 57,9% dari titik tertingginya.

Meski tidak menurun secara signifikan, Dian menyatakan bahwa terus susutnya restrukturisasi kredit tetap mencerminkan perbaikan yang terjadi secara terus-menerus. Selain itu, penurunan restrukturisasi yang cukup melambat terjadi karena mendekati akhir dari program relaksasi.

Sementara itu, profil industri perbankan sampai dengan Agustus 2022 masih sangat terjaga. Laju kredit perbankan tumbuh positif mencapai *double digit* pada Agustus 2022. Namun, dana pihak ketiga (DPK) tercatat tumbuh melambat.

Kredit perbankan tumbuh relatif stabil sebesar 10,62% *year-on-year* (YoY) pada Agustus 2022. Pertumbuhan ini utamanya ditopang oleh jenis kredit modal kerja, yang naik 12,19% YoY.

“Adapun secara bulanan [*month-to-month*/MtM] kredit perbankan naik Rp20,13 triliun menjadi Rp6.179,5 triliun,” kata Dian.

Sementara itu, laju pertumbuhan DPK perbankan pada Agustus 2022 tercatat sebesar 7,77% secara tahunan menjadi Rp7.608 triliun. Laju pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan posisi Juli 2022 yang meningkat 8,59% secara tahunan.

Adapun likuiditas perbankan terpantau masih dalam level memadai, meski di tengah tren penurunan likuiditas sebagai dampak dari pengetatan moneter baik melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) maupun suku bunga acuan.

OJK melaporkan rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 118,01% dan 26,52%. Posisi ini masih jauh di atas ambang batas minimum,

yang masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Kendati kinerja perbankan secara keseluruhan dinilai masih stabil, OJK mulai mewanti-wanti terkait ancaman resesi ekonomi global yang kemungkinan terjadi lebih cepat dari perkiraan.

“Saya rasa memang kita paham bahwa resesi global hampir pasti akan terjadi, setidaknya pada 2023. Kalau tidak, lebih cepat dari itu,” ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar dalam kesempatan yang sama.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi) Amin Nurdin menyampaikan bahwa penurunan DPK di bank bersifat *seasonal* atau musiman seiring dengan kenaikan sejumlah bahan pokok.

“Masyarakat melihat kondisi saat ini lebih banyak untuk konsumsi daripada menyimpan uangnya karena harga-harga melambung

tinggi, dampak dari kenaikan BBM [Bahan Bakar Minyak],” tutur Amin ketika dihubungi, Senin (3/10).

Kemarin, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan laju inflasi pada September 2022 mencapai 1,17% secara bulanan atau tertinggi sejak Desember 2014. Adapun secara tahunan menembus 5,95%.

Amin memproyeksikan awal tahun depan, masyarakat akan kembali mempertimbangkan untuk menyimpan dananya di perbankan, sehingga guncangan terhadap likuiditas perbankan hanya bersifat sementara.

“Untuk strategi pengelolaan likuiditas, bank bisa mencari alternatif pembiayaan lain. Kalau untuk DPK korporasi, sifatnya lebih *seasonal* lagi, karena biasanya menjelang akhir tahun ada pembayaran untuk proyek-proyek tertentu, jadi pastinya akan turun,” pungkasnya.

(Rika Anggraeni)

Penguat Imun Debitur (Sambungan dari Hal. 1)

| HARGA BERAS MENINGKAT |

OPERASI PASAR DIGELAR SERENTAK

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah menjadwalkan operasi pasar serempak di seluruh Indonesia untuk mengendalikan harga beras yang mulai merangkak naik sebagai imbas rebutan gabah.

Annasa Rizki Kamalina
redaksi@bisnis.com

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan operasi pasar itu merespons cepat gejolak harga barang kebutuhan pokok termasuk beras.

“Diharapkan operasi pasar dilakukan serempak di seluruh Tanah Air, terutama di daerah yang mengalami kenaikan signifikan agar harga terkendali,” ujarnya saat mengunjungi Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, Senin (3/10).

Mendag juga berharap pemda merespons cepat gejolak harga barang kebutuhan pokok, seiring perintah Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar kepala daerah untuk terus memantau harga barang kebutuhan pokok.

Salah satu respons pemda yang bisa dilakukan guna mengendalikan gejolak harga beras adalah dengan memberikan subsidi harga. Selain itu, pemerintah pusat akan

berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait agar harga beras dapat terkendali, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Saat ini, Zulkifli mengungkapkan harga beras yang naik diakibatkan banyak kondisi, salah satunya terjadi rebutan gabah yang kemudian mendorong harga beras.

Seharusnya, pada periode Agustus hingga September harga beras justru turun karena biasanya pasokan sangat banyak, tetapi yang terjadi justru turun meski pasokan tersedia.

“Karena penyebabnya rebutan gabah sehingga harga gabah meningkat cukup signifikan, otomatis kalau digiling jadi beras, harga beras jadi naik,” ujarnya.

Menurutnya, komoditas utama masyarakat Indonesia tersebut memiliki pengaruh terhadap inflasi tinggi yaitu sebesar 3,33%. Untuk itu, kenaikan harga beras setiap Rp10 dapat mendorong pertumbuhan angka kemiskinan.

Untuk meningkatkan daya saing, Badan Pangan Nasional (Bapanaas) telah menyurati Perum Bulog sebagai penyerap gabah untuk

melaksanakan pengadaan gabah atau beras.

Dalam surat Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi disebutkan pembelian Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani sebesar Rp4.450/kg, sementara Gabah Kering Giling (GKG) di penggilingan sebesar Rp5.550/kg, dan GKG di gudang Perum Bulog sebesar Rp5.650/kg.

Dalam surat itu Bapanas menugaskan harga acuan di Perum Bulog dari Rp8.300 per kg menjadi Rp8.800 per kg dan berlaku hingga 30 November 2022.

Berdasarkan laporan dalam Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata beras premium di tingkat konsumen mengalami kenaikan Rp200 selama 2 bulan ini menjadi Rp12.700/kg.

Untuk harga beras medium juga naik Rp300 atau 2,88% dari Rp10.400 per kg menjadi Rp10.700/kg.

Dari sisi ketersediaan stok indikatif beras di Perum Bulog terpantau berada di angka sekitar 861.966 ton atau ketahanan 10,8 bulan. Angka tersebut jauh dari batas aman yang pemerintah

Kami siap mengirimkan beras, minyak goreng, atau komoditas bahan pangan lainnya, melalui kapal Tol Laut dengan rute yang fleksibel.

tetapkan, yaitu 1 juta ton hingga 1,5 juta ton.

Dalam acara yang sama, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi berkomitmen menjaga kelancaran distribusi bahan pangan pokok melalui pemanfaatan kapal Tol Laut sehingga harganya dapat terus stabil di seluruh Indonesia.

“Kami siap mengirimkan beras, minyak goreng, atau komoditas bahan pangan lainnya, melalui kapal Tol Laut dengan rute yang fleksibel. Menyesuaikan dengan kebutuhan di daerah mana yang kekurangan dan kami akan lakukan rotasi kapal Tol Laut ke daerah tersebut,” kata Budi seperti dikutip Antara.

Menhub men-

angkut menggunakan kapal Tol Laut KM Kendhaga Nusantara 12, dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, menuju ke sejumlah daerah di wilayah Indonesia bagian, yakni Papua, Maluku, serta NTT.

Menhub mengungkapkan pemangku kepentingan sektor transportasi telah menginisiasi program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari upaya menghilangkan disparitas harga barang khususnya di wilayah Timur Indonesia.

“Merauke punya potensi yang besar baik lahan, maupun SDM-nya. Kami harapkan Merauke dapat memasok kebutuhan beras di Papua, Maluku, NTT, dan sekitarnya, sehingga dapat mengurangi biaya distribusi jika harus dikirim dari Pulau Jawa,” ujarnya.

PENAMBAHAN STOK

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menyampaikan perlu ada penambahan stok untuk Perum Bulog dalam waktu dekat.

“Karena Perum Bulog itu harus di top up minimal kata Pak Ketua Komisi [IV DPR, Sudin] antara 1,2—1,5 juta ton, itu minimal, baru aman,” ujar Arief.

Dia menyampaikan fakta ketersediaan beras di masyarakat ada dan tidak langka. Namun, dia menegaskan kenaikan harga BBM hingga pupuk menjadi faktor penyebab naiknya komoditas yang mendorong inflasi.

“Stok ini ketersediaan ada, bukan enggak ada, tapi ketersediaan ini ada di masyarakat, penggiling padi, warung-warung, tapi Bulog harus punya stok,” lanjutnya.

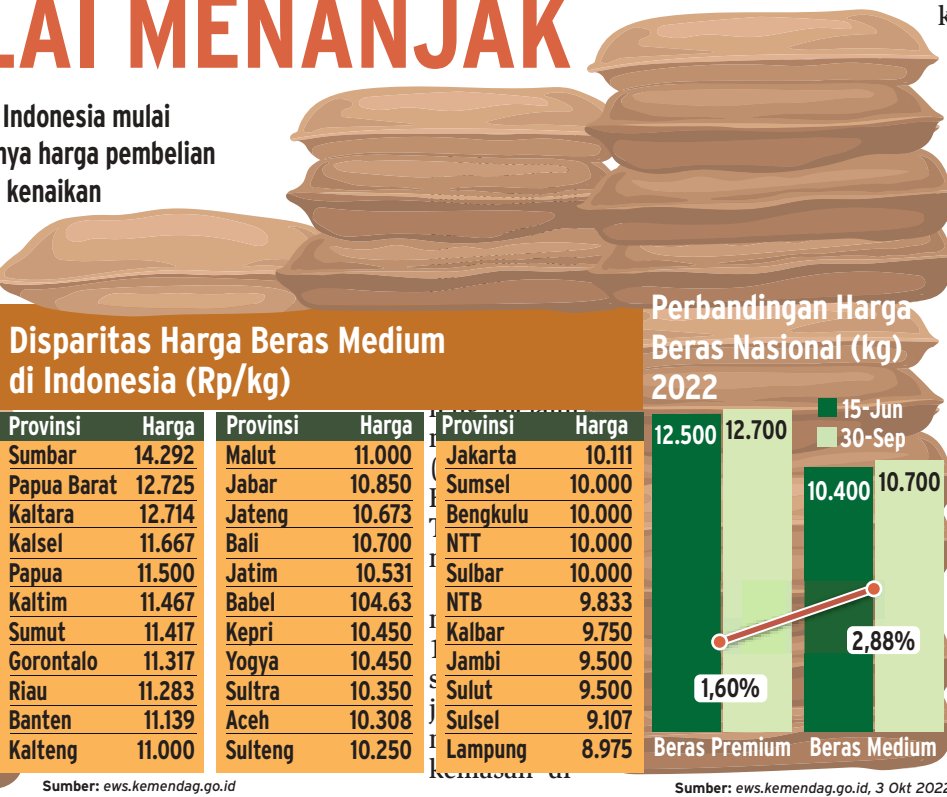
Bila menilai dari sisi aman atau tidaknya, Ketua Komisi IV DPR Sudin menyampaikan stok beras oleh Perum Bulog kini belum dapat dikatakan aman, karena jauh dari ketetapan pemerintah. “[Stok beras di Perum Bulog] nggak aman,” ujarnya.

(Hendra Wibawa)



HARGA BERAS MULAI MENANJAK

Harga beras di sejumlah daerah Indonesia mulai meningkat, seiring dengan naiknya harga pembelian gabah dari petani serta dampak kenaikan harga pupuk. Perlu intervensi pemerintah agar harga pangan pokok itu tetap stabil.



| PELABUHAN INTERNASIONAL |

Krakatau Port Berambisi Jadi Hub Pangan

Bisnis, JAKARTA — PT Krakatau Bandar Samudera berambisi menjadikan Krakatau International Port di Banten sebagai pelabuhan hub komoditas pangan dan energi di Indonesia.

Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) M. Akbar Djohan mengatakan pelabuhan itu sudah memiliki fasilitas pergudangan terintegrasi.

Bahkan, Krakatau International Port (KIP) sudah memiliki fasilitas bongkar muat curah kering dengan sabuk berjalan antipencemaran khusus komoditas pangan.

“Pelabuhan kami juga beroperasi 24 jam 7 hari untuk menangani bongkar muat komoditas curah kering,” katanya saat berkunjung ke redaksi *Bisnis*, Senin (3/10).

Sejauh ini, KIP sudah melayani pelanggan Cargill, Bogasari untuk komoditas gandum, dan

kedelai.

Selain itu, KIP juga menghubungkan ekosistem industri di kawasan Banten serta sebagian Pulau Jawa.

Menurutnya, KIP memiliki potensi menjadi solusi hub internasional untuk pelayanan nonkontainer.

Selain lokasinya tak jauh dari kawasan industri, imbuhnya, infrastruktur penghubung juga tersedia baik jalan raya maupun rel hingga menuju Jawa Timur. “Dengan tagline *integrated industrial port*, selain *highway*, kami juga punya infrastruktur *railway* Stasiun Krenceng bisa langsung ke Jawa Timur,” ujarnya.

Dia menyatakan potensi bisnis logistik yang dilayani oleh pelabuhan terintegrasi itu kini juga sudah cukup besar. Akbar mengungkapkan bahwa setiap bulannya pelabuhan terintegrasi itu melayani sekitar 150.000 ton baja induk usaha PT Krakatau

Steel Tbk.

Ambisi besar KIP juga tidak hanya menjadi pelabuhan terintegrasi terbesar. Saat ini, KIP sudah menguasai pasar sekitar 70% di kawasan Banten.

Di sisi lain, Akbar juga menyebut tengah menjajaki kerja sama dengan PT PLN (Persero) untuk bisa menjadi hub energi khususnya yakni untuk batu bara.

Adapun, KIP memiliki posisi cukup strategis selain dekat dengan kawasan industri, juga posisinya dekat dengan Selat Sunda. Lokasi pelabuhan itu dekat kawasan Jabodetabek juga diharapkan bisa mendukung Tanjung Priok.

“Lokasi kita ini sangat ideal untuk *support* Tanjung Priok untuk mengurangi kongesti. Walaupun kami fokus *bulk*, industri *bulk* nonkontainer jauh lebih besar dari kontainer,” tuturnya.

(Dany Saputra/Hendra Wibawa)



Bisnis/Abdurachman

Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera Akbar Djohan (kiri), memberikan penjelasan disaksikan Pemimpin Redaksi *Bisnis Indonesia* Maria Y. Benyamin (tengah), dan Direktur Bisnis Indonesia Gagaskreasitama Chamdan Purwoko saat kunjungan

ke kantor redaksi *Bisnis Indonesia* di Jakarta, Senin (3/10). Kapasitas pelayanan di Krakatau International Port tercatat 25 juta ton per tahun. Pada 2021, pelabuhan melayani 16,8 juta ton muatan *dry bulk*, 2,8 juta ton *general cargo*, dan 0,5 juta ton barang cair.

PAMERAN BUS & KOMPONEN BERSKALA INTERNASIONAL TERBESAR SE-ASIA TENGGARA

Informasi Pameran :
Tanggal Pameran : 5-6 Oktober 2022 10.00 - 18.00 WIB
7 Oktober 2022 10.00 - 16.30 WIB

Syarat pengunjung :
- Pabisnis dan Profesional
- Berusia diatas 18 tahun
- Registrasi Online

Fitur: Patisi Lindungi App, Waga Berliker, Minimal Vaksin Dosis ke-2, Usia dibawah 18 tahun, Saja, Celana Pendek

PENGUNJUNG SCAN DISINI

BUKA BESOK!

5-7 OKT 2022

JIEXPO JAKARTA

Info: ☎ 021- 5435 8118

| RISIKO LONJAKAN INFLASI |

KESIAPAN PEMDA DIUJI

Bisnis, PALEMBANG — Pemerintah daerah perlu upaya ekstra untuk menahan lonjakan laju inflasi akibat penaikan harga bahan bakar minyak menyusul rapor merah indeks harga konsumen secara tahunan pada September 2022. Antisipasi jelang musim penghujan juga perlu diperhitungkan oleh para pimpinan daerah.

Dinda Wulandari, M. Noli Hendra, & Harian Noris Saputra
redaksi@bisnis.com

Dari 37 provinsi di Indonesia, mayoritas mencatatkan inflasi tahunan pada September 2022 yang berada di atas rata-rata nasional.

Tercatat, hanya 8 provinsi yang berada di bawah capaian inflasi nasional sebesar 5,95% pada September 2022. (lihat infografis) Capaian ini menunjukkan pemerintah daerah dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) perlu upaya ekstra untuk mengendalikan laju inflasi hingga pengujung tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jika dilihat secara tahunan, maka inflasi yang terjadi di Kota Sampit, Kalimantan Tengah menjadi yang tertinggi secara nasional dibandingkan dengan kota lainnya dengan capaian 8,85% *year-on-year* (YoY).

Sementara itu, jika dilihat secara bulanan, maka Kota Bukittinggi, Sumatra Barat menjadi yang tertinggi secara nasional dengan capaian 1,87% pada September 2022.

Kepala BPS Sumbang Herum Fajrawati menjelaskan, inflasi tertinggi di Bukittinggi itu disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang ditetapkan oleh pemerintah pada awal September 2022.

“Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar 1,87%. Hal ini disebabkan dampak kenaikan harga BBM,” katanya, Senin (3/10).

Dia menjelaskan, kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) itu terlihat pada enam kelompok pengeluaran, yakni kelompok transportasi sebesar 7,61%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,25%, kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,66%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,21%, kelompok kesehatan 0,17%, dan kelompok pakaian dan alas kaki 0,05%.

Herum menambahkan bahwa inflasi tahunan Sumbang sebesar 8,49% YoY pada September 2022.

“Jadi beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, dan memberikan andil dominan terhadap inflasi Sumbang selama September 2022 adalah bensin, beras, angkutan dalam kota, angkutan antarkota, ketupat/lontong sayur, tarif kendaraan roda dua *online*, tarif kendaraan *travel*, Solar, tarif kendaraan roda empat *online*, daging ayam ras, dan beberapa komoditas lainnya,” jelasnya.

Adapun, untuk bensin yang merupakan gabungan dari Pertalite dan Pertamina memberikan andil sebesar 0,91% dengan inflasi mencapai 24,35%. Lalu diikuti oleh beras dengan andil 0,22%, dan inflasi mencapai 5,35%.

Sementara itu, komoditas yang mengalami penurunan harga dan memberikan andil dominan terhadap deflasi Sumbang September 2022 a.l angkutan udara, cabai merah, bawang merah, jagung, emas perhiasan, minyak goreng, bioskop, udang basah, tomat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan beberapa komoditas lainnya.

“Sepertinya langkah-langkah yang dilakukan oleh TPID [Tim Pengendali Inflasi Daerah] mulai terlihat. Misalnya cabai merah, sudah turun harganya,” katanya.

Padahal, selama ini yang menyebabkan inflasi di Sumbang adalah cabai merah, bawang merah, jagung, dan komoditas lainnya. Namun untuk September 2022 ini, komoditas itu malah turun.

“Penyebab inflasi di Sumbang memang dikarenakannya dampak dari kenaikan harga BBM. Karena turunannya seperti transportasi turut naik, baik itu ongkos atau biaya angkutan barang,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala BPS Sumatra Selatan (Sumsel) Zulkipri mengatakan bahwa pemicu tertinggi inflasi di Sumsel

tak lain disebabkan oleh kenaikan harga BBM yang masuk pada komponen harga yang diatur oleh pemerintah.

“Andil kenaikan harga bensin itu hampir 1% terhadap inflasi Sumsel pada September 2022,” katanya, Senin (3/10).

DAMPAK LANJUTAN

Dia menambahkan, kenaikan harga BBM pun telah menimbulkan dampak lanjutan terhadap komoditas lainnya, salah satunya tarif angkutan dan transportasi.

“Semua tarif angkutan naik, termasuk juga tarif ojek *online* [ojol],” katanya.

Menurutnya, laju inflasi Sumsel bisa saja dikendalikan dalam sisa waktu tiga bulan terakhir. Caranya, lewat intervensi pemerintah untuk menangani kenaikan harga-harga.

Dia mengemukakan bahwa pemerintah bisa mengalokasikan dana untuk subsidi tarif angkutan, sehingga tidak berimbas lebih jauh terhadap harga barang di tingkatan masyarakat atau *end user*.

“Peran pemerintah *lah* di sini dengan ada alokasi subsidi, maka saya rasa pengendalian inflasi bisa lebih cepat,” katanya.

Gubernur Sumsel Herman Deru mengungkapkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel sudah melakukan penetrasi ke pasar untuk pengendalian inflasi, lewat kucuran APBD untuk subsidi.

Salah satunya adalah operasi pasar, di mana masyarakat bisa membeli beras seharga Rp5.000 per kilogram.

“Bahkan untuk warga yang tercatat masuk kategori kemiskinan ekstrem, kami beri beras secara gratis,” katanya.

Dengan demikian, lanjutnya, daya beli masyarakat dapat terjaga, sehingga bisa menyesuaikan kemampuannya untuk membeli komoditas pangan lainnya.

“Pemerintah bisa mengalokasikan dana untuk subsidi tarif angkutan, sehingga tidak berimbas lebih jauh terhadap harga barang di tingkatan masyarakat.”

Dia juga memastikan, pihaknya bakal konsisten menggelontorkan subsidi untuk penanganan dampak kenaikan harga BBM hingga batas kemampuan APBD.

“Sampai semampunya kami, kalau mau dikumpul-kumpulkan bisa ratusan miliar rupiah [untuk subsidi],” katanya.

Gubernur pun meminta pemerintah kabupaten/kota turut melakukan aksi serupa untuk pengendalian inflasi di daerah masing-masing.

Di sisi lain, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumsel Erwin Soeriadimadja mengatakan, saat ini yang terpenting adalah menjaga stabilitas harga komoditas pangan.

Pasalnya, tekanan inflasi tak hanya bersumber dari harga barang yang diatur pemerintah, seperti BBM bersubsidi, melainkan juga harga komoditas pangan.

“Kita harus bersama-sama memastikan bahan pangan dalam jumlah yang cukup dan [harga] terjangkau oleh masyarakat,” katanya.

Adapun, dalam catatan BPS, kenaikan harga BBM memang

menjadi penyumbang kenaikan inflasi pada September 2022.

Tak hanya di Sumatra Barat maupun Sumatra Selatan. Wilayah lain, seperti Sulawesi Selatan, Riau, Jawa Timur, dan Bali juga mengalami persoalan yang sama.

Di Riau, misalnya, kenaikan harga BBM mengerek inflasi tahunan Riau ke level 7,26% YoY pada September 2022.

Kepala BPS Riau Misfaruddin mengungkapkan, inflasi September terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya semua indeks kelompok pengeluaran, dengan kontribusi dominan dari kelompok transportasi sebesar 9,66%.

“Komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada September 2022, antara lain bensin, beras, Solar, bakso siap santap, angkutan antarkota, daging ayam ras, tarif air minum pikulan, dan lainnya. Sementara itu, komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain cabai merah, bawang merah, minyak goreng, emas perhiasan, tomat, jagung, dan lainnya,” ujarnya.

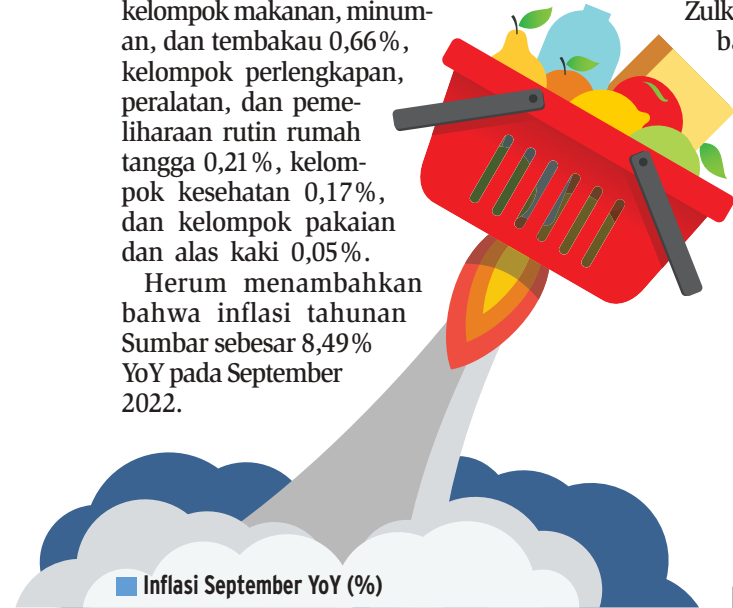
Sementara itu, BPS Bali mencatat naiknya harga BBM, seperti bensin menjadi komoditas utama yang menyumbang inflasi.

Harga bensin yang mengalami kenaikan 25,94%, memberi andil 1,02% terhadap inflasi Bali.

Koordinator Fungsi Statistik Distribusi BPS Bali Agus Adnyana menjelaskan, inflasi Bali pada September 2022 disumbangkan dari kelompok harga yang diatur pemerintah, seperti kenaikan harga BBM dengan andil 6,88%.

Dia menjelaskan, kelompok inti atau *core inflation* mengalami deflasi 0,14%, kelompok harga bergejolak atau *volatile food* yang sebelumnya menjadi penyumbang inflasi kini juga deflasi 3,3% karena harga komoditas, seperti bawang merah turun 28,3%, tomat 41,8% dan canang sari turun 10,9%.

“Naiknya harga BBM pada September 2022 berdampak terhadap inflasi Bali, terlihat dari naiknya harga angkutan taksi *online* roda dua dan roda empat, dan angkutan antarkota pada sektor transportasi, sehingga inflasi pada sektor inflasi tercatat 9,4%, paling tinggi dibandingkan dengan sektor atau lapangan usaha lainnya,” jelas Adnyana, Senin (3/10). ■



MAYORITAS DAERAH DI ATAS NASIONAL

Capaian inflasi tahunan atau *year-on-year* (YoY) di sebagian besar daerah pada September 2022 berada di atas rata-rata nasional yang mencatatkan sebesar 5,95%. Hanya 8 provinsi yang berada di bawah rata-rata nasional.

Inflasi Tahunan Per Provinsi

Sumber: BPS masing-masing provinsi

Sebaran Inflasi Tahunan September 2022

Wilayah	Inflasi YoY (%)	Daerah Inflasi Tertinggi
Sumatra	8,54	Kota Padang
Jawa	7,84	Kota Surakarta
Kalimantan	8,85	Sampit
Sulawesi	8,34	Luwuk
Bali Nusra	7,45	Kota Kupang
Maluku Papua	8,62	Kota Jayapura

Bisnis/Adi Pramono

Sumber: BPS



Antara/Praselia Fauzani

Sejumlah pemain dan official Arema FC menaburkan bunga di depan patung Singa Tegar kawasan Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Senin (3/10). Tabur

bunga dan doa bersama tersebut sebagai bentuk duka cita atas jatuhnya korban jiwa pada tragedi di stadion tersebut.

| TRAGEDI KANJURUHAN |

Keluarga Korban Terima Santunan Rp15 Juta

Bisnis, MALANG — Keluarga korban menerima santunan dari Kementerian Sosial sebanyak Rp15 juta yang diberikan kepada ahli waris tragedi Kanjuruhan.

Sementara itu, khusus bagi ahli waris yang masih sekolah atau kuliah akan ditangani secara khusus.

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengungkapkan, santunan tersebut sebagai bentuk perhatian dan empati dari pemerintah terhadap musibah yang dialami oleh keluarga korban.

“Sebagai pribadi saya ikut berbelasungkawa yang sedang-dalamnya. Mudah-mudahan bapak/ibu semuanya diberi kesabaran dan keikhlasan,” katanya di Kantor

Camat Lowokwaru, Kota Malang, Senin (3/10).

Menteri Sosial Tri Rismaharini menilai tragedi yang terjadi di stadion Kanjuruhan pada Sabtu (1/10) merupakan salah satu bencana sosial

“Ini termasuk bencana sosial, juga ada konflik-konflik di beberapa tempat itu juga kami tangani,” katanya.

Risma memberikan santunan kepada 125 ahli waris yang terdada oleh Kemensos per Senin (3/10) di Kota Malang dan Kabupaten Malang yang mengalami bencana sosial tersebut.

Data ini, lanjutnya, terus bergerak sesuai perkembangan di lapangan. Adapun, masing-masing ahli waris menerima santunan sebesar Rp15 juta/korban dan paket sembako. “Kalau korbannya dalam

satu keluarga ada dua, kami juga berikan dua. Standarnya begitu. Kemudian, kita berikan sembako,” katanya.

Selain santunan ahli waris, Kemensos juga memberikan dukungan bagi keluarga korban luka ringan maupun berat, baik yang ada di rumah sakit maupun yang ada di rumah duka.

Kemensos juga mendata ahli waris yang memiliki komponen ibu hamil, anak usia dini, anak sekolah, lansia maupun disabilitas untuk bisa dimasukkan dalam DTKS sebagai basis data penerima bantuan sosial.

“Tapi, ada yang khusus-khusus, seperti tadi bapaknya yang meninggal, kemudian anaknya masih sekolah, itu kita tangani khusus,” jelasnya. (k24)

| PELONGGARAN MOBILITAS |

BISNIS PARIWISATA MULAI MENGGELIAT

Bisnis, JAKARTA — Industri pariwisata di Indonesia mulai bergeliat setelah lebih dari 2 tahun terdampak pembatasan mobilitas sebagai imbas pandemi Covid-19.

Harian Noris Saputra & Indra Gunawan
redaksi@bisnis.com

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono mengatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Agustus meningkat 6,98% secara bulanan (*month to month*/MtM) atau menjadi menjadi 510.002 orang.

Menurutnya, peningkatan tercatat tinggi saat dibandingkan dengan bulan yang sama 2021 yaitu mencapai 28.727,46%. Hal itu, tegasnya, mudah dipahami karena pada Agustus 2021 masih kondisi pandemi Covid-19, dengan wisman masih terbatas.

“Seiring dengan situasi kesehatan membaik di Agustus ini perkembangan jumlah wisman dari waktu ke waktu terus meningkat,” katanya dalam keterangan pers, Senin (3/10).

Selama Januari—Agustus 2022, paparnya, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 1,73 juta kunjungan atau naik 2.028,65% dibandingkan dengan periode yang sama 2021.

“Mudah dipahami, tahu lalu masih pandemi. Tahu lalu jumlah wisman hanya 81.292 kunjungan,” ujarnya.

Meski meningkat tajam, Margo menyampaikan kunjungan wisman masih belum kembali ke normal dibandingkan dengan sebelum pandemi 2019. Pada periode Januari—Agustus 2019, terdapat 8,56 juta kunjungan wisma. “Ini menjadi penting karena pariwisata ini menjadi *multiplier effect* bagi perekonomian,” ungkapnya.

Berdasarkan kebangsaan, kunjungan wisman dari Australia, Singapura dan Malaysia yang paling

banyak ke Indonesia.

Dia memaparkan Australia persentasenya 16,5% atau 84.000 kunjungan, Singapura 12,3%, Malaysia 9,2%. “Dalam 10 besar paling rendah adalah Tiongkok, hanya 2,6%. Sisanya negara-negara lain itu 32,8%,” jelas Margo.

Dia melanjutkan tiga negara dengan kunjungan terbesar ke Indonesia pada Agustus terjadi penurunan 0,58% dibandingkan dengan Juli 2022. Singapura pada Agustus mengalami kenaikan 4,52%, Malaysia 7,38% dan negara-negara lainnya meningkat sebesar 9,63%.

Dari Denpasar, Koordinator Fungsi Statistik Distribusi BPS Bali Agus Adnyana menyatakan pariwisata Pulau Dewata makin bergeliat pada Agustus 2022 seiring dengan naiknya kunjungan wisman sejumlah 12,23% secara bulanan menjadi 276.659 orang wisman.

Dia menyatakan jumlah kunjungan tertinggi masih didominasi oleh wisman Australia dengan jumlah 79.102 orang, jumlah ini turun 0,3% dibandingkan dengan Juli 2022.

Kunjungan terbesar kedua dari India dengan jumlah 20.731 atau tumbuh 18,18% MtM, kemudian Perancis 19.235 orang wisman, Inggris 18.642 orang, dan Jerman 15.555 orang.

Menurutnya, kunjungan wisman Jerman mengalami pertumbuhan tertinggi pada Agustus mencapai 48,7%, kemudian Prancis 40,5%, dan Inggris 21,4%.

Adnyana menjelaskan sebagian besar wisman masuk ke Bali melalui Bandara I Gusti Ngurah Rai atau mencapai 99,99%.

Menurutnya, bertambahnya wisman yang masuk ke Bali ber-

dampak terhadap peningkatan hunian hotel pada Agustus 2022. Okupansi hotel berbintang tercatat naik menjadi 38,37%. Okupansi hotel nonbintang juga ikut terke- rek menjadi 22,87%. Meskipun tumbuh, okupansi hotel di Bali belum pulih dibandingkan dengan okupansi pada 2018—2019. “Walaupun okupansi naik, tetapi lama tamu menginap di hotel bintang turun 0,01% menjadi 2,04 hari, kemudian di hotel nonbintang lama tamu menginap naik 0,02% menjadi 2,06 hari,” kata Adnyana.

PULIH 2023

Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra optimistis jumlah kunjungan wisman ke Pulau Dewata kembali pulih pada 2023 seperti sebelum pandemi Covid-19 salah satunya terimbas positif pelaksanaan Presidensi G20 Indonesia.

“Saya, Pak Gubernur, kami semua punya optimisme, 2023 kita sudah pulih kembali. Momentumnya KTT G20,” kata Sekda Dewa seperti dikutip *Antara*.

Oleh karena itu, dia menegaskan menjadi kewajiban semua pihak untuk sukseskan Presidensi G20 agar Bali bisa mendapatkan promosi gratis.

“Kalau pemimpin dunia saja aman di Bali, yang lain bagaimana? Kan pasti aman,” ucapnya.

Saat ini, Dewa mengatakan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali sudah cukup baik, yakni berkisar antara 50%—60% rata-rata jumlah kunjungan harian wisatawan saat sebelum pandemi Covid-19.

“Ini akan terus bergerak naik sejalan dengan upaya promosi kita. Sejalan dengan upaya Ba-

JALUR LURUS PEMULIHAN PARIWISATA

Sejumlah pihak menunggu pemulihan bisnis pariwisata di Indonesia karena memberikan dampak berganda pada perekonomian nasional. Oleh karena itu, percepatan pemulihan dibutuhkan menjelang berakhirnya pandemi Covid-19.

Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancegara (Ribu Kunjungan)

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
2020	1.080,2	715,0	323,9	323,9	4,6	4,4	4,2	6,3
2021	2,0	7,3	13,3	18,5	14,3	16,7	7,3	1,8
2022	15,1	18,5	40,8	111,1	212,3	345,4	477,0	510,2

Sumber: BPS

BISNIS/ALBIR DAMARA

pak Gubernur berjuang kepada stakeholder yang lainnya, baik pemerintah pusat, maskapai dan pengendalian Covid-19,” ujarnya.

General Manager PT Angkasa Pura (AP) I Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Handy Heryudhitiawan menyatakan Bandara Ngurah Rai kembali mendapatkan tambahan rute penerbangan internasional yaitu rute Taipei—Denpasar—Taipei yang dioperasikan maskapai Eva Air.

“Saat ini Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dalam capaiannya telah melayani sebanyak 25 maskapai dengan 22 rute

khusus internasional, termasuk rute perdana Eva Air dari dan ke Taipei,” ujar Handy.

Penerbangan perdana maskapai Eva Air itu membawa 212 orang penumpang dari Taipei menuju Denpasar menggunakan pesawat Airbus A330-302 yang kemudian kembali menuju Taipei dengan pesawat yang sama dengan membawa 91 orang penumpang.

Sebelumnya, Handy menjelaskan maskapai Eva Air sempat beroperasi sebelum pandemi Covid-19 tepatnya pada 2019 dan menghentikan operasionalnya selama pandemi. ✎

■ PENJUALAN MOBIL BEKAS MENINGKAT



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pekerja melakukan perawatan mobil bekas yang dijual di Jakarta, Senin (3/10). Penjualan mobil bekas mencatatkan performa positif sepanjang semester I/2022 dengan mencatatkan kenaikan 30%—40%

dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selain karena pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat, harga kendaraan baru yang terlampau tinggi menjadi pemicu.

| MOBIL LISTRIK |

Nissan Fokus Pasarkan 2 Model

Bisnis, JAKARTA — PT Nissan Motors Distributor Indonesia masih fokus memasarkan dua model kendaraan listrik Nissan Kicks dan Leaf yang menasar segmen menengah.

Head of Marketing and Communications PT Nissan Motors Distributor Indonesia Julian Osmon menegaskan bahwa belum mungkin memboyong mobil listrik kompak Nissan Sakura ke Indonesia.

“Nissan saat ini sedang fokus untuk mengembangkan kendaraan dua unit elektrifikasi,” katanya saat dihubungi *Bisnis* pada Senin (3/10).

Julian mengatakan Nissan tengah melakukan studi mengenai kendaraan elektrifikasi yang cocok diluncurkan di pasar Indonesia. Studi itu salah satunya termasuk unit Sakura yang sudah rilis di Jepang.

“Untuk kendaraan elektrifikasi yang cocok untuk pasar Indonesia, kami sedang studi termasuk juga dengan Saku-

ra,” lanjut Julian.

Julian juga menjelaskan bahwa jenis kendaraan yang memiliki teknologi e-Power yang diklaim menggunakan penggerak roda 100% motor listrik, yaitu Nissan Kicks yang dibanderol Rp482,8 juta.

Untuk unit mobil listrik kedua yang sedang dikembangkan adalah Nissan Leaf yang dibanderol Rp 741 juta.

Di sisi lain, pasar mobil listrik Tanah Air makin prospektif seiring dengan kehadiran mobil listrik mini Wuling Air ev.

Berkat kehadiran Wuling Air ev, imbuhnya, segmen mobil listrik berbasis baterai mengalami pertumbuhan signifikan.

Sebelumnya, aliansi global Mitsubishi Motors Corp. dan Nissan Motor Co. meluncurkan produk mobil mini berteknologi listrik dengan nama Sakura.

Sejauh ini, porsi mobil mini tersebut mencapai 40% dari

total populasi kendaraan.

Pasar mobil listrik di Jepang tengah menghadapi penetrasi dari pemain otomotif asal Amerika Serikat Tesla dan Korsel Hyundai.

Keduanya memiliki pertumbuhan yang sangat cepat.

Aliansi global tersebut tengah merencanakan investasi jor-joran selama 5 tahun ke depan dengan total investasi senilai US\$26 miliar termasuk pengembangan mobil listrik dan mobil mini.

Setelah peluncuran Sakura, Nissan akan mengaspalkan produk anyarnya di Jepang. Harga yang dibanderol untuk Sakura sekitar 1,78 juta yen, setara Rp212 juta. Strategi produk EV dari aliansi global ini membalikkan kondisi saat ini, bahwa harga EV sangat mahal.

Dengan produk lebih minimalis dan sangat murah, Nissan dan Mitsubishi berupaya merebut pasar lebih besar. (*Anshary Madya Sukma/Kahfi*)

Gagasan Kemitraan Inklusif KADIN Indonesia Bikin UMKM Naik Kelas



Bisnis, JAKARTA—Dalam mendukung pertumbuhan UMKM agar naik kelas, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia menginisiasi acara “Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas” di Exhibition Hall SME Tower, SMESCO Indonesia, Jakarta, Senin (3/10/2022).

Bagi KADIN Indonesia, UMKM memiliki peranan krusial dalam perekonomian Indonesia sehingga perlu dikuatkan, diberdayakan dan digandeng untuk semakin tumbuh dan mampu menembus pasar global. UMKM sendiri telah berkontribusi sebesar 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp8.500 Triliun pada tahun 2020.

Ketua Umum KADIN Indonesia, M. Arsjad Rasjid mengatakan Gerakan Kemitraan Inklusif ini merupakan ikhtiar swasta untuk membantu pemerintah memulihkan dan memajukan perekonomian nasional, khususnya pelaku usaha UMKM. Arsjad berharap, gerakan ini bisa didukung berbagai pemangku kepentingan baik itu pemerintah maupun swasta.

“*Inclusive closed loop ecosystem* merupakan sebuah program kemitraan melek yang diinisiasi oleh KADIN Indonesia untuk UMKM hingga petani yang merupakan sebuah kolaborasi dan kerja sama antar *multi-stakeholder*, seperti pemerintah, sektor swasta, UMKM sehingga dapat membangun ekosistem kemitraan yang terbuka, adil, dan berkelanjutan untuk memajukan ekonomi kerakyatan Indonesia,” ucap Arsjad saat membuka acara

di SMESCO Indonesia, Jakarta, Senin (3/10).

Selain itu, KADIN Indonesia telah meluncurkan Wiki Wirausaha sebagai *platform* digital yang diharapkan dapat menjadi wadah para pelaku UMKM, perusahaan, Pemerintah dan mitra lainnya, agar dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam hal penguatan akses ke pasar, akses ke pendanaan dan akses ke pengetahuan. Para pelaku UMKM dapat mendaftarkan diri ke situs web wikiwirausaha.id untuk ikut serta.

Saat meresmikan Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas ini, Presiden Jokowi memaparkan, kondisi perekonomian dunia saat ini sangat riskan akibat adanya perang Rusia-Ukraina yang memantik krisis finansial, pangan, energi dan lainnya. Namun Presiden percaya Indonesia mampu melewatinya. Hal tersebut terbukti dengan pertumbuhan ekonomi kuartal II yang masih bisa tumbuh 5,4%..

“Saya yakin, di kuartal-kuartal berikutnya perekonomian nasional akan terus tumbuh di atas angka yang ditargetkan. Kunci keberhasilannya, kita harus berkolaborasi, kompak karena tantangan kita tidak mudah dan cukup berat. Kita butuh Indonesia Incorporated, sebuah upaya dari perusahaan besar, menengah dan kecil dalam menyelesaikan persoalan di lapangan secara konkret,” jelas Presiden Jokowi. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan UU Cipta Kerja sangat men-

dukung kemajuan UMKM dengan memberikan perlindungan dan pemberdayaan. Airlangga menambahkan, gerakan ini akan diberi payung hukum dalam CSR untuk mengentaskan kemiskinan ekstrem di lokasi sekitar perusahaan melalui revisi PP No 47 Tahun 2001 akan diatur radiusnya, terutama untuk Kota/ Kabupaten perusahaan itu beroperasi sehingga akan terasa manfaatnya.

“Dalam forum Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas ini, kami juga melaporkan akan ada penandatanganan nota kesepahaman (MoU) KADIN Indonesia dengan pemerintah. Dalam MoU ini, pemerintah memberikan bantuan identifikasi, perencanaan dan proyek percontohan di daerah-daerah. Pemerintah juga membantu memberikan kemudahan KUR. Jumlah KUR tahun ini Rp373 triliun dan tahun depan bertambah Rp460 triliun,” ujar Menko Airlangga.

Selain Presiden Jokowi dan Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, acara ini juga dihadiri Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly. Sebagai rangkaian dari acara ini, telah dilakukan penandatanganan 3 (tiga) buah nota kesepahaman (MoU) antara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Kementerian Koperasi dan UMKM RI, serta Kementerian Hukum dan HAM RI dengan KADIN Indonesia terkait penguatan kemitraan inklusif untuk UMKM. (*Sholahuddin Al Ayyubi*)

| PEMILIHAN UMUM 2024 |

SEMARAK LAMARAN CAPRES

Bisnis, JAKARTA — Kontestasi calon presiden pada Pemilihan Umum 2024 makin semarak ditandai sejumlah partai politik mendeklarasikan nama-nama yang bakal dijagokan pada pesta demokrasi tersebut.

Stefanus Arief Setiaji, Surya D.A Simanjuntak, & Pernita Hestin Untari
redaksi@bisnis.com

Partai Nasional Demokrat (NasDem) yang dipimpin oleh Surya Paloh resmi mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai calon presiden yang akan diusung partai itu di Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024.

Deklarasi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) oleh NasDem digelar Senin (3/10). Pilihan Nasdem mengusung Anies memang tidak mengejutkan lantaran Gubernur DKI Jakarta itu sudah ada dalam radar partai tersebut sejak lama.

Dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Partai NasDem Juni, Anies menjadi satu dari tiga kandidat capres NasDem hasil usulan daerah, selain Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah) dan Andika Perkasa (Panglima TNI).

Dengan dipilihnya Anies, NasDem kini setara dengan tiga parpol lain yang sudah memiliki kandidat capres yakni Partai Golkar yang mengusung Airlangga Hartarto, Partai Gerindra yang memilih Prabowo Subianto dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan kandidat Muhaimin Iskandar.

Ketua Umum DPP Partai Nasdem Surya Paloh mengungkapkan alasan partainya memilih Anies Baswedan sebagai capres yang diusung pada Pilpres 2024.

Surya Paloh mengaku sudah melakukan berbagai pertimbangan yang matang dan telah meminta saran dari berbagai pihak untuk menentukan capres pada Pilpres 2024.

“Dari tiga nama yang kita usulkan dalam rakernas lalu akan dipilih menjadi satu. Nama ini mungkin tidak sempurna, tapi dalam sistem demokrasi yang

kita miliki, keputusan ini untuk persatuan dan kesatuan bangsa tanpa membedakan suku, agama, dan ras untuk memimpin negeri ini,” katanya, Senin (3/10).

Menurutnya, NasDem tetap menjaring nama-nama anak bangsa yang memiliki niat baik untuk kepentingan bangsa dan negara meskipun dari partai politik lain.

“Yang dipilih NasDem adalah yang terbaik dari yang terbaik dan untuk itulah saya memilih Anies Baswedan. Untuk mengubah karakter bangsa dan membawa perbaikan bagi Indonesia,” jelasnya.

Keputusan NasDem itu disambut positif oleh Partai Demokrat. Juru Bicara Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra mengakui bahwa pihaknya punya kedekatan dengan NasDem.

Dia menyatakan Demokrat selalu menghormati kemandirian dan independensi setiap partai politik dalam mengambil keputusan.

“Karena itu pula Demokrat menyambut baik langkah NasDem yang hari ini menetapkan Anies Baswedan sebagai capres dari partai NasDem untuk Pilpres 2024,” ujarnya di Kantor DPP Partai Demokrat, Jakarta, Senin (3/10).

Menurutnya, ciri capres yang akan diusung Demokrat yaitu punya integritas, kapabilitas, elektabilitas, *chemistry*, serta memiliki semangat perubahan dan perbaikan.

Dia menilai Anies merupakan sosok yang punya itu semua. Tak hanya itu, Herzaky mengklaim bahwa Anies memiliki kedekatan khusus dengan ketua umumnya, Agus Harimurti Yudhoyono alias AHY.

“Sejauh ini rekam jejak Anies Baswedan ini memiliki keselarasan dengan nilai-nilai yang selama ini Demokrat perjuangkan,” jelasnya.

Keputusan NasDem menggaet

Anies juga memperoleh respons positif dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

“Partai Keadilan Sejahtera mengucapkan selamat kepada Partai NasDem yang telah memutuskan untuk mendeklarasikan Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden Republik Indonesia,” kata Presiden PKS Ahmad Syaikhul dalam keterangan resminya.

Dia berharap keputusan NasDem mendekati Anies Baswedan mendatangkan kebaikan untuk kemajuan Bangsa Indonesia.

Menurutnya, Anies merupakan salah satu tokoh nasional yang memiliki rekam jejak kepemimpinan yang baik dan berjiwa nasionalis religius.

Selain itu, Anies dinilai memiliki kapasitas untuk memimpin bangsa dan mampu menjadi simbol perubahan untuk Indonesia di masa mendatang.

“Keputusan koalisi dan pencapresan di internal PKS akan ditentukan dalam mekanisme Musyawarah Majelis Syuro,” katanya.

Meskipun belum ada sinyal koalisi, tetapi Ahmad mengungkapkan bahwa komunikasi politik antara PKS dan Partai NasDem berlangsung baik. Dia juga menyinggung soal kedekatan dengan Partai Demokrat.

“Komunikasi terbuka, setara dan mengedepankan rasa saling percaya untuk bersama-sama memilih calon pemimpin bangsa yang terbaik bagi rakyat Indonesia.”

PILIHAN PSI

Pada kesempatan terpisah, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) juga mengumumkan hasil Rembuk Rakyat yang diselenggarakan sejak akhir Februari.

Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie mengungkapkan Rembuk Rakyat adalah mekanisme yang dibuat oleh partai tersebut untuk menjaring nama-nama calon presiden yang akan didukung dalam Pemilu 2024.

Nama itu, lanjutnya, didapat dari hasil turun ke bawah yang dilaksanakan oleh Dewan Pimpinan Pusat dan pengurus daerah yang bertemu para tokoh dan mendengarkan suara mereka terkait nama-nama yang pantas untuk menjadi calon presiden

berikutnya.

“Dari hasil Rembuk Rakyat itu, kami mengumumkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia akan mencalonkan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dari PSI 2024,” katanya, Senin (3/10).

Dia menilai sejak awal Ganjar unggul dibanding kandidat lain. Menurut, bagi PSI, Ganjar Pranowo adalah calon terbaik karena memiliki visi Kebangsaan dan Kebhinekaan yang sama dengan apa yang selama ini diperjuangkan oleh PSI.

Selain itu, lanjutnya, PSI melihat Ganjar sebagai sosok yang paling pas untuk melanjutkan

mumpuni. Sebagai sosok tokoh perempuan Islam, Yenny dihormati karena pemikiran dan kontribusinya dalam gerakan sosial. Sebagai anak dari tokoh yang sangat dihormati oleh PSI, yakni Gus Dur, Yenny kami kenal konsisten melanjutkan perjuangan Gus Dur dalam cita-cita mewujudkan Indonesia yang Adil dan Toleran,” jelasnya.

Grace menilai Ganjar Pranowo-Yenny Wahid, adalah kombinasi terbaik untuk melanjutkan kepemimpinan Nasional. “Inilah pasangan yang akan didorong PSI untuk menjadi calon presiden dan wakil presiden 2024, untuk mewujudkan Indonesia sebagai negeri yang adil dan toleran.”

Sementara itu, Skala Survei Politik (SSI) merilis survei terbaru yang menunjukkan Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan menjadi tiga capres dengan pemilihan tertinggi. Ganjar unggul di wilayah Jawa-Bali.

Survei SSI diselenggarakan pada 23 hingga 29 September 2022 dengan jumlah sampel 1.200 responden. Sampel tersebar di 34 provinsi dengan

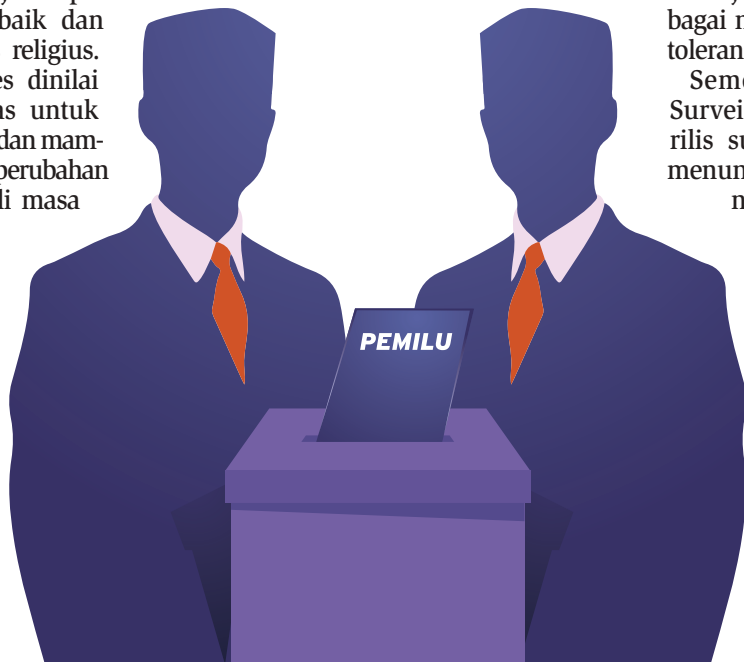
teknik pemilihan menggunakan *multistage random sampling*.

Saat simulasi Pilpres 2024 dengan menyodorkan 24 nama, Prabowo memperoleh 20,4% suara responden, Ganjar 13,5%, dan Anies 11,8%. Sementara, 21 nama lainnya hanya memperoleh 5% suara atau kurang.

Jika diambil dari distribusi wilayah Jawa-Bali dan luar Jawa-Bali, maka hasilnya sedikit berbeda. Di wilayah Jawa-Bali, Ganjar memperoleh 33,3% suara responden, Prabowo memperoleh 24,1%, dan Anies meraih 20% suara.

Untuk wilayah luar Jawa-Bali, Prabowo unggul cukup jauh dari Ganjar dan Anies. Prabowo memperoleh 39% suara responden, Anies memperoleh 22%, dan Ganjar hanya meraih 6,8%.

“Di Pulau Jawa-Bali yang memiliki DPT [Daftar Pemilih Tetap] sebanyak 60,1%, dukungan terhadap Ganjar Pranowo unggul Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. Sementara, di luar Pulau Jawa-Bali, dukungan terhadap Prabowo Subianto unggul Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan,” tulis survei tersebut. ■



kerja-kerja yang selama ini telah dilakukan Presiden Joko Widodo dalam memajukan Indonesia.

“Ini adalah calon presiden 2024 pilihan rakyat lewat Rembuk Rakyat, bukan keinginan elit PSI. Dan pilihan rakyat itu sesuai dengan hati nurani kami di PSI,” jelasnya.

Grace menambahkan sebagai tokoh politik, Ganjar dikenal sebagai orang yang merakyat, yang mengerti aspirasi kaum muda. Cara Ganjar memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pikiran dan apa yang ia kerjakan, memperlihatkan Ganjar sebagai sosok yang mengikuti perkembangan zaman dan memahami cara komunikasi anak muda.

Menurutnya, meskipun Ganjar bukan kader, tapi PSI berkomitmen mendukung kandidat terbaik. “Semoga apa yang menjadi keputusan PSI ini menjadi pilihan terbaik buat Rakyat, buat Indonesia.”

Adapun, untuk Calon Wakil Presiden, PSI memilih Zannuba Ariffah Chafsoh Wahid atau Yenny Wahid.

“Kami menilai mbak Yenny mempunyai kualitas pribadi yang

| DESA ENERGI BERDIKARI |

Terobosan Pertamina Wujudkan Lingkungan Lestari dan Menggerakkan Ekonomi



Bisnis, JAKARTA—PT Pertamina (Persero) sangat peduli terhadap keberlangsungan energi, khususnya di pedesaan. Pertamina terus melakukan berbagai terobosan untuk mewujudkan desa yang memiliki kemandirian energi, salah satunya melalui Desa Energi Berdikari yang tersebar di 47 lokasi.

Melalui Desa Energi Berdikari, saat ini terdapat 47 program EBT yang bermanfaat untuk 2.750 rumah tangga dan meningkatkan pendapatan masyarakat lebih dari Rp1,8 miliar per tahun serta berkontribusi menurunkan emisi sebesar 530.000 ton co2 equivalent per tahun. Targetnya, bauran EBT Pertamina meningkat menjadi 17% pada tahun 2030.

Program Desa Energi Berdikari Pertamina ini juga merupakan salah satu Showcase B20 Task Force Energy, Sustainability and Climate bersama Kementerian ESDM melalui Program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya) dengan pemasangan PLTS di 11 Desa Energi Berdikari.

Desa Energi Berdikari yang cukup menonjol terdapat di Karangrejo dan Wringin Putih, Magelang, Jawa Tengah. Sejak 2017, Pertamina

membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) sebagai sumber pemasukan utama badan usaha milik desa (BUMDes) sekaligus mengembangkan PLTS guna memenuhi sebagian kebutuhan listrik warga desa.

“Kami mendapatkan empat panel PLTS berkapasitas 1200 watt peak yang digunakan untuk lampu penerangan taman dan homestay. PLTS juga jadi sarana edukasi pemanfaatan EBT bagi warga dan pengunjung,” jelas Penanggung Jawab Operasional Balkondes Wringin Putih Irvan Andhi Jatmiko kepada tim Jelajah BUMN untuk Indonesia, Sabtu (17/9/2022).

Pertamina mengalokasikan biaya modal sebesar 14% dari total anggaran jangka panjang untuk mengembangkan EBT. Saat ini total kapasitas terpasang EBT Pertamina mencapai 13,3 MWp di beberapa lokasi PLTS di seluruh Indonesia dan berkontribusi menurunkan emisi 78.514 ton co2 equivalent per tahun, di atas target yang telah ditetapkan. Ini wujud komitmen Pertamina mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi 29% pada 2030 yang dicanangkan pemerintah.

| RANCANGAN UNDANG-UNDANG |

Usulan Omnibus Praktik Kedokteran Ditolak

Bisnis, JAKARTA — Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menolak usulan Badan Legislasi (Baleg) DPR untuk memasukkan Undang Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran ke dalam Rancangan Undang Undang (RUU) tentang Kesehatan (Omnibus Law).

Wakil Ketua Umum II PB IDI Mahesa Paranadipa menilai bahwa usulan tersebut di khawatirkan tak akan dapat menjelaskan pengaturan dalam sistem praktik kedokteran di Indonesia dengan secara terperinci.

Menurutnya, UU Praktik Kedokteran yang telah diberlakukan sejak 2004 nyatanya telah berjalan dengan secara baik sesuai dengan tujuan yang mendasarinya.

“Bahwasanya UU Praktik Kedokter-

an sudah berjalan baik sesuai tujuan yaitu memberikan perlindungan kepada pasien, mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan medis yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi, dan memberikan kepastian hukum kepada masyarakat dokter dan dokter gigi,” jelasnya pada Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) dengan Baleg DPR, Senin (3/10).

Dia menyarankan pemerintah untuk lebih fokus pada upaya perbaikan sistem kesehatan yang berjalan di Indonesia. Sistem kesehatan tersebut, lanjutnya, diawali dari sistem pendidikan kedokteran hingga pelayanan kesehatan.

Pemerintah juga memiliki tugas untuk menuntaskan permasalahan

terkait penyakit-penyakit yang hingga saat belum tuntas untuk diatasi seperti gizi buruk, TBC, kematian ibu dan anak, serta penyakit triple burden yang membutuhkan biaya perawatan yang besar.

“Pemerintah juga harus menuntaskan peningkatan anggaran kesehatan, di pusat maupun daerah, pembiayaan kesehatan melalui sistem JKN, serta pengelolaan data kesehatan di era kemajuan teknologi,” jelasnya.

IDI juga menyayangkan keputusan DPR untuk memasukkan RUU Kesehatan ke dalam Prolegnas Prioritas 2023. “Yang kami khawatirkan adalah penghapusan UU yang sudah baik itu akhirnya harus dihapus,” kata Ketua PB IDI Adib Khumaidi. (Szalma Fatimarahma)

50 Bank
berkinerja terbaik
3 tahun terakhir

Untuk pembelian
edisi cetak majalah, hubungi:
BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER

Seri Ineko
ineko.citra@bisnis.com
+62 21 5790 1023 ext. 506 atau 610

Panin Super Bonanza

Membawa Kebahagiaan
Dari Generasi ke Generasi

Apa Nggak & Menangkan Undian Mobil dan Uang Tunjail

12 MERCEDES-BENZ
THE ALL NEW C 200

7200 PEMENANG
TOTAL

1.188 Pemenang Rp10 juta
8.000 Pemenang Rp5 juta
Berakhir: 1 Agustus 2022 - 31 Juli 2022

Tabel
Data Saham &
Pasar Uang

Bisnis Indonesia

04102022

Scan QR Code

| AKSI KORPORASI |

Blibli Bersiap IPO

Bisnis, JAKARTA — Perusa-
haan teknologi Grup Djarum,
PT Global Digital Niaga atau
Blibli dikabarkan telah me-
nyampaikan pernyataan pen-
daftaran untuk melakukan
penawaran umum perdana
saham atau *initial public of-
fering* (IPO).

Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal Otoritas Jasa Ke-
uangan (OJK) Inarno Djajadi
menjelaskan Blibli telah me-
masukkan pernyataan pen-
daftarannya untuk melantai
di Bursa Efek Indonesia. Dia
mengatakan, pernyataan pen-
daftaran tersebut sudah cukup
lama dilakukan.

“Tetapi, karena situasi dan
kondisi yang ada jadi semp-
at ditunda untuk IPO nya.
Beberapa waktu yang lalu
sepertinya mereka mema-
sukkan lagi,” katanya dalam
*Konferensi Pers RDK Bulanan
September 2022*, Senin (3/10).

Inarno melanjutkan, penen-
tuan besaran saham dan harga
penawaran IPO masih harus
menunggu proses *bookbuilding*.
Besaran saham yang dilepas
atau harga penawaran pada
proses *bookbuilding* tersebut
amat bergantung pada kondisi
eksternal.

Terkait dengan rencana
IPO, manajemen Blibli yang
dihubungi *Bisnis* belum dapat
memberikan respons.

Sebelumnya, Bursa Efek
Indonesia (BEI) menyampai-
kan sebanyak 28 perusahaan
masuk dalam antrean IPO.

Direktur Penilaian Perusa-
haan BEI I Gede Nyoman
Yetna mengatakan hingga 14
September 2022, terdapat 28
perusahaan dalam *pipeline*
pencatatan saham BEI.

Nyoman memperinci, seba-
nyak 4 perusahaan tersebut
merupakan perusahaan aset
skala kecil di bawah Rp50

miliar, dan 7 perusahaan
dengan aset skala menengah,
yakni antara Rp50 miliar
sampai Rp250 miliar. Se-
mentara itu, 17 perusaha-
an merupakan perusahaan
dengan aset skala besar di
atas Rp250 miliar.

“Dari 28 calon perusaha-
an tercatat dalam *pipeline*
pencatatan saham, beberapa
di antaranya bergerak pada
sektor energi, teknologi, dan
finansial yang menargetkan
emisi lebih dari Rp1 triliun,”
kata Nyoman.

Hingga akhir kuartal
III/2022, OJK mencatat peng-
himpunan dana di pasar mo-
dal masih tinggi mencapai
Rp175,34 triliun; dengan
adanya 48 emiten baru.

Pada 7 September 2022,
PT Black Diamond Resources
Tbk. (COAL) resmi tercatat
di Papan Pengembangan
BEI. (Lorenzo A. Mahardhika)

■ IHSG DITUTUP MELEMAH



Bisnis/Himawan L Nugraha

Karyawan melintas di dekat layar yang menam-
pilkan perdagangan saham di PT Bursa Efek Indonesia
(BEI), Jakarta, Senin (3/10). Berdasarkan data
Bloomberg, indeks harga saham gabungan (IHSG) ditu-

tup pada posisi 7.009,13 atau melemah 31,66 poin setara
0,44%. IHSG bergerak pada rentang 6.995,06-7.047,62
dengan 252 saham menguat, 281 saham melemah dan
171 saham bergerak di tempat.

| AKSI KORPORASI |

MINAT TINGGI EKSEKUSI *RIGHTS ISSUE*

Bisnis, JAKARTA — Minat investor untuk menyerap emisi saham baru yang diterbitkan dengan skema *rights issue*
pada kuartal IV/2022 dinilai masih tinggi kendati pasar saham sedang diselimuti oleh volatilitas akibat tingginya inflasi,
kenaikan suku bunga acuan, dan perlambatan laju ekonomi.

Ilim F. Timorria & Rinaldi M. Azka
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan catatan
Bisnis, sejumlah
emiten BUMN bakal
melaksanakan *rights
issue* seiring dengan
suntikan penyertaan
modal negara (PMN) dari peme-
rintah. Sebut saja PT Waskita
Karya (Persero) Tbk. (WSKT),
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
(ADHI), PT Bank Tabungan Ne-
gara (Persero) Tbk. (BBTN), PT
Garuda Indonesia (Persero) Tbk,
(GIAA), dan PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk. (SMGR).

Selain itu, ada tiga *rights issue*
korporasi yang cukup ditunggu
yakni PT XL Axiata Tbk. (EXCL),
PT Bumi Resources Tbk. (BUMI),
dan PT Industri dan Perdagangan
Bintraco Dharma Tbk. (CARS).

Vice President Infovesta Utama
Wawan Hendrayana menerangkan
rights issue biasanya sudah memi-
liki pembeli strategis yang akan
menyerap penambahan modal de-
ngan memberikan hak memesan
efek terlebih dahulu (HMETD)
yang diberikan ke pasar.

“Untuk BUMN ya pemerintah.
Rights issue sendiri disukai apa-
bila digunakan menambah modal
guna ekspansi, kurang disukai bila
tujuannya untuk bayar utang,”
terangnya kepada *Bisnis*, Senin
(3/10).

Khusus *rights issue* PT Bumi
Resources Tbk. (BUMI) yang mem-
bidik dana Rp24 triliun untuk
dipakai membayar utang dinilai
sedikit berbeda karena memiliki
booster berupa kenaikan signifikan
harga batu bara.

Dengan potensi kenaikan penju-
alan dan pendapatan, penambahan

modal melalui hak memesan efek
terlebih dahulu (HMETD) BUMI
dapat disambut dengan baik oleh
investor.

“Untuk ritel sendiri umumnya
akan melihat harga pelaksanaan
dan harga pasar, apabila harga
pelaksanaan *rights issue* di ba-
wah harga pasar secara signifikan
bisa menarik bagi investor untuk
menebusnya,” tambahnya.

Di sisi lain, *rights issue* bisa
dijual apabila investor tidak ter-
tarik untuk mengeluarkan dana
tambahan dengan implikasi ke-
pemilikannya terdilusi.

Menurut Wawan, secara umum
keputusan untuk menebus *rights
issue* tetap melihat tiga hal, kiner-
ja fundamental emiten, prospek
bisnis ke depan, dan likuiditas
sahamnya.

Di antara sejumlah emiten yang
melakukan *rights issue* terse-
but, Wawan merekomendasikan
EXCL yang secara fundamental
menarik.

“Adapun, penerima PMN seca-
ra arus kas akan berat karena
umumnya mereka ada penugasan
dari pemerintah,” katanya.

Dihubungi terpisah, Associate
Director of Research and Invest-
ment Pilarmas Investindo Seku-
ritas, Maximilianus Nico Demus
berpandangan prospek *rights issue*
pada akhir tahun cukup positif
selama didukung dengan kondisi
fundamental emiten, serta tujuan
dan nilai HMETD.

“Selama poin-poin di atas ter-
penuhi dan positif, kami rasa
pelaku pasar dan investor akan
tetap melihat peluang dan ke-
sempatan untuk menyerap *rights*

issue tersebut. Tentu semua akan
kembali sejauh mana pelaku pa-
sar dan investor melihat peluang
dan disesuaikan dengan profil
risiko dari investor tersebut ter-
hadap sahamnya,” kata Nico,
Senin (3/10).

Hingga pekan kedua September
2022, Otoritas Jasa Keuangan
(OJK) mencatat realisasi penawar-
an umum terbatas (PUT) men-
capai 21 aksi korporasi dengan
total nilai Rp24,03 triliun. Nilai
itu jauh di bawah periode yang
sama tahun lalu sebesar Rp157,4
triliun karena terdorong aksi
rights issue jumbo BBRI dalam
rangka pembentukan *holding*
ultramikro.

Bursa Efek Indonesia (BEI)
mencatat per 6 September 2022
terdapat 34 perusahaan yang be-
rada di *pipeline rights issue*. BEI
menyebutkan total dana yang
akan diperoleh melalui *rights
issue* diperkirakan mencapai
Rp33,3 triliun.

Direktur Penilaian Perusaha-
an BEI I Gede Nyoman Yetna
mengatakan jumlah perusahaan
tercatat yang berada pada *pipeline
right issue* masih relatif baik di
tengah situasi pasar ini.

“Hal tersebut mencerminkan
adanya kepercayaan perusahaan

tercatat untuk memanfaatkan pa-
sar modal Indonesia sebagai salah
satu alternatif sumber pendanaan,”
kata Nyoman dalam keterangan
resmi awal September 2022.

Dari 34 perusahaan dalam daftar
tersebut, sebanyak 14 perusahaan
berasal dari sektor finansial, 4
perusahaan dari sektor *consumer
cyclicals*, 4 perusahaan dari sektor
infrastruktur, dan 3 perusahaan
sektor *basic materials*, 2 perusa-
haan sektor energi, 2 perusahaan
sektor properti & real estat, 2
perusahaan sektor translog, serta
masing-masing satu perusahaan
dari sektor *consumer non-cyclicals*,
healthcare, dan industri.

Dari kalangan emiten, PT In-
dustri dan Perdagangan Bintraco
Dharma Tbk. (CARS) terus me-
matangkan rencana penambah-
an modal dengan memberikan
HMETD dengan target dana hingga
Rp300 miliar.

Sekretaris Perusahaan CARS
Lina M. Ibrahim mengatakan
perseroan tetap menjaga opti-
misme agar aksi korporasi ini
mendapatkan persetujuan dari
pemegang saham. dalam RUPSLB
8 November 2022.

“Dengan demikian, proses *rights
issue* bisa dilanjutkan dengan
melibatkan partisipasi baik dari
pemegang saham mau-
pun calon investor
yang tengah

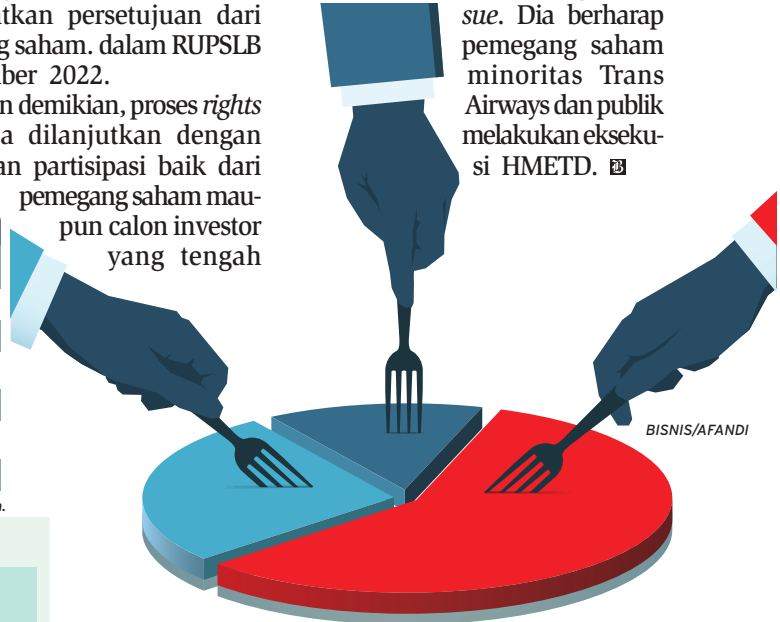
berproses,” tuturnya dalam ja-
waban tertulis kepada *Bisnis*,
Senin (3/10).

Lina mengatakan *rights is-
sue* menjadi opsi yang paling
memungkinkan untuk dipilih
CARS dalam rangka menambah
pendanaan. Penggalangan dana
lewat *rights issue* diharapkan akan
memperkuat struktur permodalan
perseroan.

“Rencana *rights issue* merupa-
kan tindak lanjut dari komunikasi
yang melibatkan banyak pihak
termasuk calon investor,” kata dia.

Terpisah, manajemen PT Kimia
Farma Tbk. (KAEF) menyebut-
kan *rights issue* perseroan tengah
dalam proses *due diligence*. Dia
menambahkan, ada sejumlah in-
vestor yang akan terlibat dalam
proses penambahan modal emiten
farmasi itu.

Sebelumnya, Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko Garuda In-
donesia Prasetyo mengungkapkan
pencairan PMN Rp7,5 triliun akan
mengikuti protokol pasar modal
melalui *rights is-
sue*. Dia berharap
pemegang saham
minoritas Trans
Airways dan publik
melakukan eksekusi
HMETD. ■



BISNIS/AFANDI

MOMENTUM
AKHIR TAHUN

Sejumlah emiten mematangkan rencana emisi saham baru
dengan skema *rights issue* pada akhir 2022. Emitan BUMN
tak ketinggalan untuk menggelar aksi korporasi itu demi
meraup PMN.

Rencana <i>Rights Issue</i>	
SMGR	Jumlah Saham : 1,07 miliar saham (18,04%) Tujuan : penyertaan saham Seri B sebanyak 7,49 miliar ke dalam SMBR sebagai hasil inbreng saham milik negara
VICO	Jumlah Saham : 10 miliar saham Tujuan : memperkuat struktur permodalan, investasi pada efek atau surat berharga, modal kerja

Ket: Jumlah saham sebanyak-banyaknya Sumber: Prospektus, IDX, Perseroan, diolah.

EXCL	Jumlah Saham : 2,75 miliar (20,4%) Tujuan : pelunasan utang bank senilai maksimal Rp7 triliun
BUMI	Jumlah Saham : 200 miliar Tujuan : membayar kewajiban jatuh tempo
KAEF	Jumlah Saham : 2,78 miliar Tujuan : pembayaran pinjama, modal kerja, pengembangan usaha

OMRE	Jumlah Saham : 1,25 miliar (71,63%) Tujuan : pembayaran kewajiban
MITI	Jumlah Saham : 2 miliar Tujuan : akuisisi PT Pelayaran Karana Line (PKL) dan PT Karya Abdi Luhur (KAL)
WSKT	Jumlah Saham : 8,72 miliar Tujuan : penyelesaian proyek jalan tol, modal kerja, <i>indirect cost</i> proyek konstruksi, investasi pengembangan entitas anak

| STRATEGI INVESTASI |

PILIH-PILIH REKSA DANA PALING CUAN

Bisnis, JAKARTA — Kinerja aset dasar reksa dana bakal bergerak berlainan arah di tengah sentimen kenaikan inflasi dan suku bunga acuan sehingga investor perlu memilih produk-produk paling *cuan*.

Duwi Setiya
duwi.setiya@bisnis.com

Berdasarkan data Infovesta Utama, kinerja aset dasar reksa dana menunjukkan kinerja yang berbeda. Begitu pula dengan produk reksa dana terkait. Di antara tiga jenis aset dasar, yakni saham, surat utang, dan deposito, saham menunjukkan kinerja paling tinggi karena sempat menyentuh level tertinggi sepanjang masa pada September. Hal itu kontras dengan surat utang yang tertekan akibat kenaikan suku bunga acuan. Begitu pula dengan deposito yang membuka jalur kenaikan kupon di tengah kenaikan suku bunga acuan. (*Lihat infografik*)

Terkait hal itu, Vice President Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengatakan pada kuartal IV/2022 investor bisa mempertimbangkan beberapa produk reksa dana untuk memaksimalkan kinerja portofolionya. *Pertama*, reksa dana pasar uang. Menurutnya, dampak kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia (BI) secara bertahap, terlihat pada kinerja reksa dana pasar uang. Dengan kenaikan suku bunga acuan, investor bisa menikmati imbal hasil reksa dana pasar uang yang lebih tinggi. “Reksa dana pasar uang potensi imbal hasilnya secara tahunan 3,5%,” ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (3/10).

Produk tersebut pun bisa menjadi pilihan bagi investor yang ingin mendapatkan instrumen aman dan likuid. Instrumen tersebut cocok untuk wadah penyimpanan dana jangka pendek.

Kedua, reksa dana saham. Reksa dana

saham, menurutnya, bakal menikmati imbal hasil menarik yang terdorong oleh kinerja cerah saham. Alasannya, dia memproyeksi saham bisa tumbuh 10% hingga 12% secara tahunan sehingga bisa mendorong kinerja reksa dana saham.

“Ada *upside* 4% sampai akhir tahun. Kinerja saham masih optimistis bulan ini karena bulan laporan keuangan dan ekspektasi kinerjanya lebih positif,” katanya.

Ketiga, reksa dana pendapatan tetap. Meskipun kinerja pasar surat utang tertekan akibat kenaikan suku bunga acuan, reksa dana pendapatan tetap terutama yang memiliki aset dasar berupa obligasi negara bakal menawarkan peluang.

Menurutnya, harga surat utang yang terdiskon menjadi momentum untuk beli karena terdapat potensi kenaikan saat kebijakan suku bunga acuan kembali normal.

“*Return* reksa dana pendapatan tetap positif meskipun *full year* negatif tipis atau positif tipis. Justru untuk investor baru menarik karena harganya lebih murah,” katanya.

Dari sisi manajer investasi, menurutnya, perusahaan perlu melihat dampak kenaikan inflasi secara historis terhadap kinerja aset dasarnya. Momen kenaikan inflasi, katanya, bukanlah pengalaman pertama kalinya sehingga dengan merunut data historis, inflasi bisa memaksimalkan kinerja reksa dana yang dikelola.

Kemudian, dia menyarankan agar manajer investasi meningkatkan kemudahan transaksi, baik pembelian maupun pencairan yang diimbangi dengan transparansi produk. Terakhir, dia berujar agar manajer investasi menyampaikan perkembangan pasar terkini dan dampaknya terhadap produk reksa dana yang digenggam investor.

Secara umum, kinerja aset dasar hingga kuartal III/2022 masih wajar. Meskipun harga obligasi negara tertekan, begitu pula dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) keduanya terjadi dalam level aman. Secara fundamental, ketahanan emiten menghasilkan laba masih teruji yang turut ditopang oleh kinerja makroekonomi di Tanah Air.

“September memberikan ketahanan, tidak

“Ada *upside* 4% sampai akhir tahun. Kinerja saham masih optimistis bulan ini karena bulan laporan keuangan dan ekspektasi kinerjanya lebih positif.

dalam jatuhnya seperti negara lain.”

KOREKSI

Dihubungi terpisah, Direktur Utama Surya Timur Alam Raya (STAR) Asset Management, Reita Farianti, mengatakan reksa dana saham bakal merasakan dampak koreksi di pasar saham. Dengan demikian, dia menyarankan agar investor tetap memperhatikan kondisi pasar sebelum melakukan akumulasi.

“Target IHSG kami berada di level 7.150 pada 2022 dan kami melihat bahwa investor bisa *wait and see* untuk reksa dana saham,” katanya.

Sementara itu, di tengah langkah kenaikan suku bunga acuan oleh BI, dia menyarankan agar investor memilih reksa dana pendapatan tetap berbasis obligasi korporasi. Menurutnya, sentimen seperti kondisi makroekonomi yang solid ditunjang oleh harga komoditas yang tinggi, Indonesia mengalami surplus neraca dagang.

“Melihat dari data *return* per September 2022, reksa dana pendapatan tetap masih membukukan *positive return of 5,12%*.”

Senada, Direktur Utama dan Presiden Direktur

Manulife Asset Management Indonesia, Afifa mengatakan pasar keuangan masih dibayangi sentimen akibat kenaikan suku bunga acuan oleh Federal Reserve. Kendati demikian, saat ini pasar telah memperhitungkan risiko yang berasal dari sikap *hawkish* bank sentral AS itu.

Kondisi makroekonomi yang solid, katanya, menjadi basis yang solid untuk meredam sentimen eksternal.

“Kondisi pemulihan ekonomi merupakan iklim yang positif bagi kinerja pasar finansial.”

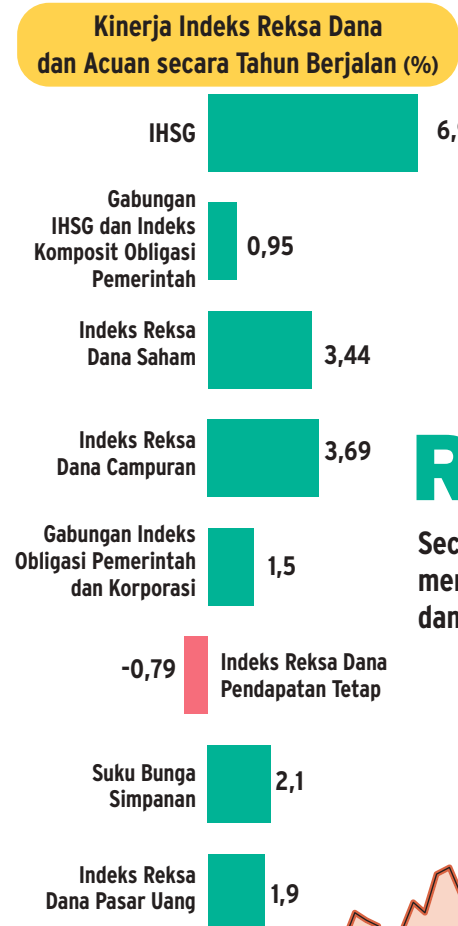
Untuk memaksimalkan kinerja reksa dana pendapatan tetap di tengah koreksi pasar surat utang dan potensi berkurangnya pasokan obligasi korporasi, perusahaan berburu instrumen yang menawarkan *cuan* menarik di pasar sekunder dan primer.

“Dalam menyeleksi dan menentukan obligasi korporasi yang dimasukkan ke dalam portofolio, kami melakukan analisis menyeluruh sesuai dengan proses investasi yang diterapkan group Manulife secara global.”

Mengawali perdagangan pada kuartal IV/2022, IHSG ditutup melemah. Berdasarkan data *Bloomberg*, pada pukul 15.00 WIB, IHSG parkir pada posisi 7.009,13 atau melemah 0,45%.

IHSG bergerak pada rentang 6.995,06—7.047,62. Tercatat, 259 saham menguat, 276 saham melemah dan 167 saham bergerak di tempat. Kapitalisasi pasar terpantau pada posisi Rp9.244,13 triliun.

Senada, rupiah ditutup melemah 0,5% di hadapan dolar AS ke Rp15.303 per dolar AS. Adapun, indeks dolar AS terpantau turun 0,16% ke 111,93. (*Rinaldi M. Azka/Mutiara Nabila*)



Sumber: Infovesta Utama

REKSA DANA PILIHAN

Secara tahun berjalan hingga 30 September 2022, produk reksa dana menunjukkan kinerja berbeda. Simak kinerja beberapa indeks reksa dana berikut indeks acuannya.



■ PENATAAN TROTOAR JAKARTA



Bisnis/Arief Hermawan P.

Direktur Bisnis dan Pemasaran PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Aulia Mulki Oemar (*kiri*), berbincang dengan Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Hari Nugroho (*tengah*) dan Direktur Utama PT Solusi Bangun Beton Giri Prabowo di sela-sela acara

Peresmian Kawasan Trotoar di Jakarta, Senin (3/10). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) atau SIG turut berpartisipasi dalam kegiatan penataan trotoar di Jakarta sejak 2016 hingga saat ini dengan mengaplikasikan produk beton berbahan semen ramah lingkungan.

| ALIRAN DANA ASING |

Beda Nasib Saham dan SBN

Bisnis, JAKARTA — Pada September 2022, pasar saham dan SBN menunjukkan kinerja berbeda dari sisi pergerakan dana investor asing.

Aliran dana asing ke pasar Tanah Air tercatat berbeda arah. Hingga 30 September 2022, investor nonresiden mencatatkan dana masuk ke pasar saham sebesar Rp3,05 triliun secara bulan berjalan (*month to date*/MtD).

Dengan demikian, jumlah dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia secara tahun berjalan atau *year to date* (YtD) sebesar Rp69,47 triliun. Sementara itu, IHSG tercatat menguat 6,98% pada periode yang sama.

Hal itu kontras dengan kondisi pasar surat berharga negara (SBN) dengan dana investor asing yang keluar mencapai Rp18,84 triliun MtD, sehingga mendorong rerata

imbal hasil SBN naik 30,10 basis poin (bps) pada seluruh tenor.

Adapun, secara tahun berjalan hingga akhir September, rerata imbal hasil SBN telah meningkat 79,73 bps dengan investor nonresiden mencatatkan aksi jual bersih Rp150,67 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi menuturkan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) pada September terpantau turun 1,92% ke 7.040,80. Menurutnya, koreksi ini akibat koreksi di pasar global.

“Tetapi, kinerja ekonomi domestik yang solid dapat menjaga kinerja IHSG yang lebih baik dibanding negara kawasan lain,” jelas Inarno dalam *Konferensi Pers RDK Bulanan September 2022*, Senin (3/10).

Di tengah koreksi secara bulanan, aksi penghimpunan dana di pasar modal masih semarak. Tercatat, hingga 30 September 2022, pengalangan dana total mencapai Rp175,34 triliun, termasuk 48 emiten baru yang melakukan penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO) pada tahun ini. Adapun, OJK mencatat 90 rencana penghimpunan dana melalui penawaran umum pada *pipeline* dengan nilai Rp61,31 triliun.

Dari sisi kinerja, emiten tercatat juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Dari 722 emiten *listing* saham yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022, sebanyak 479 emiten atau 66,34% dan menunjukkan pertumbuhan pendapatan 22,97% dan laba 74% secara tahunan. (*Lorenzo A. Mahardhika*)

| **DAYA SAING UKM** |

Sertifikasi Halal RI Kian Diakui

Bisnis, JAKARTA — Sertifikasi halal di Indonesia makin diakui oleh dunia, tecermin pada jumlah permohonan kerja sama dari lembaga halal di luar negeri yang kian banyak.

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) telah menerima 97 lembaga halal luar negeri (LHLN) dari 40 negara, yang mayoritas adalah negara-negara berpenduduk mayoritas non-Muslim.

“Mereka ingin MoU dengan kita agar sertifikat halal yang mereka keluarkan di luar negeri itu bisa kita terima di Indonesia. Kepentingan mereka, agar produk halalnya bisa diterima di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim,” kata Kepala BPJPH Kementerian Agama Muhammad Aqil Irham, Senin (3/10).

Tahun ini, BPJPH telah

menghabiskan 25.000 kuota sertifikasi halal gratis *self declare* bagi pelaku UMK melalui program Sehati 2022 tahap pertama.

Pada Agustus, BPJPH kembali mengumumkan kuota Sehati tahap kedua untuk 324.834 UMK yang akan dibantu biaya sertifikasi halalnya oleh BPJPH Kemenag dengan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

“Makanya, intervensi pemerintah dan forum ini juga penting sekali untuk mendorong UMK kita memanfaatkan kuota yang 324.00 ini. Bila perlu, di akhir kegiatan ini langsung mendaftar secara *online* dan nantinya difasilitasi oleh pendamping,” imbuhnya.

BPJPH Kemenag meminta pelaku UMK untuk segera bersertikat halal agar tidak tertinggal. Sertifikat halal disebut bukan hanya soal aga-

ma, tetapi juga akses pasar, industri, dan peningkatan ekonomi.

Aqil mengatakan pelaku UMK dengan produk terkategori wajib bersertifikat halal segera mengurus pengajuan sertifikasi halal ke BPJPH.

Jika produknya tidak bersertifikat halal, maka produk tersebut akan tertinggal dalam persaingan di pasar bebas seperti sekarang ini.

“Sertifikat halal ini penting. Untuk menaikkan kelas produk UMK kita. Sebab halal bukan lagi soal agama semata, tapi juga soal *market*, soal industri, soal ekonomi,” katanya.

Menurutnya, jika pelaku UMK tidak mengikuti program sertifikasi halal, nanti produknya akan tertinggal karena tidak dikonsumsi masyarakat. Akibat lanjutannya, produk halal luar negeri yang dipilih masyarakat. *(Thomas Mola)*

■ **PELUNCURAN GERAKAN UMKM NAIK KELAS**



BPMI Setpres/Muchlis Jr

Presiden Joko Widodo (*tengah*) bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (*kanan*) dan Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid menekan sirine saat peluncuran Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas di Jakarta, Senin (3/10). Gerakan

yang diinisiasi Kadin Indonesia ini bertujuan mengajak seluruh pemangku kepentingan baik swasta maupun pemerintah untuk bekerja sama dengan UMKM yang diharapkan mampu menguatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan UMKM sebagai tulang punggungnya.

| **PENGELOLAAN FISKAL** |

ATUR ULANG ALOKASI SUBSIDI

Bisnis, JAKARTA — Strategi fiskal pemerintah dengan memaksimalkan perlindungan daya beli melalui subsidi energi jumbo dinilai cukup rentan. Selain meningkatkan risiko ketidaktepatan sasaran, siasat ini juga menambah beban fiskal jangka panjang.

Tegar Arief & Ni Luh Anggela
redaksi@bisnis.com

World Bank dalam *Reform for Recovery: East Asia and The Pacific Economic Update October 2022*, mencatat upaya pengendalian inflasi melalui penebalan subsidi energi kurang ideal.

Menurut lembaga tersebut, pengendalian harga barang melalui pengelembungan anggaran subsidi dan kompensasi bahan bakar minyak (BBM) dilatarbelakangi oleh dorongan untuk melindungi konsumsi dan menghindari distorsi pada sisi produksi.

Akan tetapi, World Bank memandang penebalan bantuan sosial yang langsung ditujukan kepada masyarakat rentan jauh lebih efektif untuk menjangkar gerak indeks harga konsumen (IHK).

“Karena transfer langsung kepada masyarakat dapat membantu kelompok yang paling membutuhkan,” tulis laporan World Bank yang dikutip *Bisnis*, Senin (10/3).

Laporan itu menjelaskan pengendalian inflasi dengan menyuntik subsidi BBM membutuhkan anggaran lima kali lipat lebih tinggi

dibandingkan dengan fokus pada penebalan bantuan sosial.

World Bank mengestimasi penghapusan subsidi energi dan fokus pada bantuan sosial akan menghemat setidaknya 0,6% anggaran belanja terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

“Dengan ini, biaya fiskal cenderung lebih kecil,” tulis World Bank.

Selain itu, penggemukan alokasi subsidi BBM juga menimbulkan tiga risiko besar bagi pemerintah.

Pertama, ketidaktepatan sasaran karena subsidi dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat.

Kedua, meningkatnya beban anggaran, baik pemerintah maupun rumah tangga.

Ketiga, perlambatan daya beli akibat terbatasnya insentif bagi kelompok rumah tangga.

Kritik World Bank itu memang cukup wajar, mengingat tidak adanya keseimbangan antara pembengkakan subsidi energi dan bantuan sosial.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, alokasi subsidi dan kompensasi energi pada tahun ini mencapai Rp502,4 triliun, sedangkan penambahan bantuan sosial

hanya Rp24,17 triliun.

ALOKASI PROPORSIONAL

Merespons hal ini, Ketua Komite Analis Kebijakan Ekonomi Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Ajib Hamdani menyarankan pemerintah untuk mulai memperhatikan strategi fiskal agar tidak membebani postur anggaran dalam jangka panjang.

Menurutnya, pemangku kebijakan wajib melakukan siasat dengan cermat, misalnya, dengan memberikan alokasi subsidi lebih proporsional pada APBN 2023.

Hal ini mendesak mengingat pemerintah dihadapkan pada jalur menuju konsolidasi fiskal yang mewajibkan defisit anggaran tak lebih dari 3% terhadap PDB.

“Yang perlu diperhatikan oleh pemerintah adalah bagaimana subsidi yang diberikan tidak terlalu membebani negara. Bisa saja dengan pemberian subsidi hanya sampai Desember 2022,” kata dia kepada *Bisnis*.

Menurut Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede, bantalan sosial memang diperlukan ketika harga BBM dinaikkan, mengingat kebijakan ini akan mengerek inflasi

“**Karena transfer langsung kepada masyarakat dapat membantu kelompok yang paling membutuhkan.**

lebih tinggi sehingga menggerus daya beli masyarakat.

Kelompok konsumen yang paling terimpak dari kebijakan tak populis ini menurutnya adalah masyarakat miskin yang selama ini mengandalkan bantuan sosial untuk menjaga daya beli.

“Dampak kenaikan harga BBM akan lebih signifikan pada pertumbuhan ekonomi 2023 yang diperkirakan cenderung melambat,” ujarnya.

Sementara itu, subsidi energi dalam APBN 2023 dianggarkan

senilai Rp211,9 triliun lebih tinggi dibandingkan dengan usulan dalam RUU APBN dan Nota Keuangan di angka Rp210,6 triliun.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan kebutuhan subsidi energi secara keseluruhan bergantung pada sederet faktor, salah satunya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS).

Dia menambahkan Indonesia merupakan *net importer* minyak sehingga lemahnya nilai tukar akan membuat beban pembelian minyak meningkat.

Di sisi lain, menurut Sri Mulyani, kenaikan harga Pertalite dan Solar beberapa waktu terakhir memengaruhi tingkat konsumsi menjadi sedikit turun. Lalu, harga minyak global yang menurun menjadi ‘penyeimbang’ atas beban dari pelemahan nilai tukar.

“Selama dua minggu observasi sesudah kenaikan [harga BBM], kami akan lihat apakah volumenya melampaui kuota yang sudah ditentukan dalam APBN waktu itu, yang sudah disetujui DPR. Bila iya [kuotanya melampaui APBN], kami akan membayarkan sesuai audit,” kata Sri Mulyani.

(Wibi Pangestu Pratama)

BEBAN FISKAL

Tata kelola fiskal perlu dibenahi sehingga postur anggaran tidak terbebani dalam jangka panjang akibat menggemuknya belanja subsidi yang tidak tepat sasaran.

Anggaran Subsidi dan Kompensasi Energi (Rp Triliun)

Keterangan	2018	2019	2020	2021	APBN 2022	APBN-P 2022
Subsidi	153,5	136,9	108,8	140,4	134,0	208,9
• BBM & LPG	97,0	84,2	47,7	83,8	77,5	149,4
• Listrik	56,5	52,7	61,1	56,6	56,5	59,6
Kompensasi	-	7,5	91,1	47,9	18,5	293,5
• BBM	-	-	45,7	30,0	18,5	252,5
• Listrik	-	7,5	45,4	17,9	-	41,0
Subsidi & Kompensasi	153,5	144,4	199,9	188,3	152,5	502,4

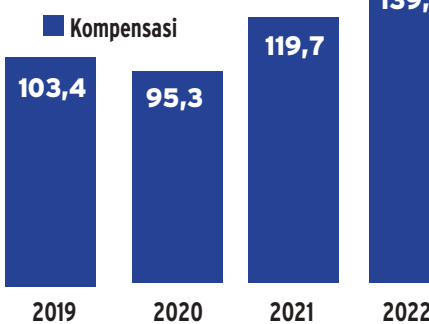
Sumber: Kementerian Keuangan

Bisnis/Adi Pramono

Perkembangan Penyaluran Bansos Tambahan BLT BBM dan BSU Realisasi Perlinsos Per 31 Agustus

Program	2021	2022
PKH	9,9 juta KPM	10 juta KPM
Kartu Sembako	16,1 juta KPM	18,7 juta KPM
Prakerja	3,6 juta peserta	2,8 juta pekerja
BLT Desa	5,5 juta KPM	7,5 juta KPM
Subsidi Bunga KUR	4,8 juta debitur	5 juta debitur

Realisasi Subsidi (Rp Triliun)



| **PROYEKSI LAJU PDB** |

OJK Yakin Resesi Global Tak Rem Pertumbuhan RI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan meyakini pertumbuhan ekonomi tetap pada kecepatan normalnya, yakni di atas 5%, meskipun dibayangi ancaman resesi global akibat kenaikan suku bunga di banyak negara.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Sisegar mengatakan resesi global bisa terjadi pada 2023, tetapi bisa lebih cepat dari itu. Dia mengatakan belum dapat memperkirakan seberapa berat dan lama resesi akan terjadi. Namun, dia meyakini laju produk domestik bruto pada tahun ini dan tahun depan tetap di atas 5%.

Pemerintah juga menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 sebesar 5,3%.

OJK, sambung Mahendra, akan menjaga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sesuai sasaran yang ditetapkan pemerintah. Namun, Mahendra belum dapat menyebutkan kebijakan relaksasi yang akan diluncurkan.

“Sekiranya dalam perkembangan nanti, kalau diperlukan kebijakan untuk mencapai sasaran itu, akan dirumuskan dan ditetapkan,” katanya dalam konferensi pers RDK Bulanan September 2022 secara virtual, Senin (3/10).

Menurutnya, di tengah kondisi global

yang berat, perkembangan ekonomi Indonesia masih terjaga baik. Di tengah revisi ke bawah *outlook* pertumbuhan global, Mahendra mengungkapkan outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2022 masih dinaikkan seiring dengan harga komoditas yang masih tinggi dan pandemi yang terkendali. Bank Pembangunan Asia (ADB) bulan lalu mengerek naik perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 5,4% dari proyeksi sebelumnya 5,2%.

Adapun, indikator perekonomian terkini juga mengonfirmasi berlanjutnya kinerja positif perekonomian

Indonesia, antara lain terlihat dari neraca perdagangan yang melanjutkan surplus, *purchasing managers’ index* (PMI) manufaktur yang betah di zona ekspansi, dan indeks kepercayaan konsumen (IKK) yang tetap optimistis.

Neraca perdagangan Agustus terrekam US\$5,76 miliar, melanjutkan reli surplus sejak Mei 2020. PMI September tercatat 53,7, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang 51,7. IKK juga naik dari 123,2 pada Jul menjadi 124,7 pada Agustus.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sebelumnya telah memperingatkan risiko krisis keuangan

dan resesi global pada 2023.

Meski pandemi Covid-19 sudah mereda, perang Rusia versus Ukraina telah menyebabkan ekonomi di sejumlah negara dengan PDB terbesar, seperti Amerika Serikat, China, dan kawasan Eropa, melambat.

Namun menurutnya, proyeksi pertumbuhan Indonesia di atas 5% tahun depan cukup realistis.

“Kinerja ekonomi pada 2023 terutama akan ditopang oleh pulihnya konsumsi masyarakat, investasi, dan perdagangan internasional,” katanya dalam rapat paripurna DPR, Kamis (29/9). *(Rika Anggraeni/Ni Luh Anggela)*

| PEMBENAHAN EKOSISTEM INVESTASI |

GATI SHAKTI INDIA MENGGEBRAK DUNIA

Bisnis, JAKARTA — India menggebrak dunia dengan mengembangkan program Gati Shakti, yakni megaproyek infrastruktur digital senilai 1000 triliun rupee atau US\$1,2 triliun yang digadang sebagai alat untuk memperluas pengaruh negara tersebut dalam kancah ekonomi global.

Tegar Arief & Asahi Asry Larasati
redaksi@bisnis.com

Melalui Gati Shakti, Pemerintahan Perdana Menteri India Narendra Modi optimis mampu menuntaskan proyek mangkrak yang jumlahnya lebih dari 50% dari total proyek infrastruktur di negara tersebut.

Secara konkret, Gati Shakti mencakup upaya untuk meningkatkan konektivitas antarfasilitas utama penunjang infrastruktur, dan merampingkan birokrasi dari sebanyak 16 kementerian.

Sekretaris Khusus Logistik Kementerian Perdagangan dan Industri India Amrit Lal Meena mengklaim gagasan tersebut akan memberikan jaminan berusaha bagi investor, mekanisme perizinan satu pintu, persetujuan perizinan tanpa batas, hingga biaya penanaman modal yang lebih murah.

“Misinya adalah untuk mengimplementasikan proyek tanpa kelebihan waktu dan biaya, sehingga perusahaan global memilih India sebagai pusat manufaktur,” jelasnya, dikutip dari *Bloomberg*, Senin (3/10).

Pemangkasan birokrasi melalui peningkatan teknologi sangat penting bagi India untuk membuka sumbatan proyek infrastruktur yang makin tebal dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data pemerintah, dari 1.300 proyek yang ditangani pemangku kebijakan saat ini, hampir 40% tertunda karena adanya masalah terkait dengan pembebasan lahan, serta pembukaan hutan dan lingkungan, yang mengakibatkan pembengkakan biaya.

Di bawah Gati Shakti, pemerintah akan menggunakan teknologi untuk memastikan bahwa jalan

yang baru dibangun tidak digali lagi untuk memasang kabel telepon atau pipa gas.

Rencana tersebut membayangkan pemodelan proyek infrastruktur sebagaimana yang diterapkan Eropa setelah Perang Dunia II, atau apa yang dilakukan China pada 1980—2010 untuk meningkatkan indeks daya saing berusaha.

Meena menambahkan, India saat ini berkomitmen untuk berinvestasi lebih banyak pada pengembangan infrastruktur modern, dan mengambil setiap langkah guna memastikan pengerjaan proyek tidak menghadapi hambatan atau penundaan.

Menurutnya, infrastruktur yang berkualitas adalah kunci untuk memulai kegiatan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja dalam skala besar. Tanpa infrastruktur modern, pembangunan menyeluruh tidak dapat terjadi di India.

Berdasarkan data Badan Statistik India, sengkaret investasi di negara tersebut telah merugikan penanaman modal dan menghambat laju pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19.

Per Mei 2022, India tercatat memiliki total 1.568 proyek, 721 di antaranya tertunda, sedangkan 423 lainnya mengalami pembengkakan biaya karena berbagai faktor.

Pemerintah juga menggunakan portal Gati Shakti untuk melihat kesenjangan infrastruktur dalam pengembangan konektivitas. Aksi ini memprioritaskan 196 proyek yang akan diuntungkan dengan penyediaan konektivitas dari dan menuju pelabuhan untuk komoditas batu bara, baja, dan makanan.

Tak hanya itu, Kementerian Transportasi menggunakan Gati Shakti untuk merancang 11 proyek lapangan hijau di bawah rencana

Bharatmala senilai US\$106 miliar dalam rangka membangun jalan sepanjang 83.677 kilometer pada tahun ini.

“Ada fokus lebih lanjut pada pergudangan modern, digitalisasi, tenaga kerja terampil, dan pengurangan biaya logistik,” kata Meena.

Sejak berkuasa pada 2014 silam, Pemerintahan Modi memang terus meningkatkan belanja infrastruktur untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengakselerasi ekonomi yang dilanda gelombang agresif infeksi Covid-19.

Sejalan dengan pembenahan ekosistem investasi itu, sederet korporasi multinasional pun berkomitmen untuk menanamkan modal atau menambah investasinya di India.

MENGGESER CHINA

Pengembangan proyek Gati Shakti akan memberi India keuntungan yang cukup besar, dan berpotensi menggeser China sebagai ladang penanaman modal setelah dilakukan pengetatan kebijakan Negeri Panda akibat pembatasan mobilitas dan filterisasi investasi.

India yang merupakan ekonomi terbesar ketiga di Asia itu tidak hanya menawarkan tenaga kerja murah, juga kumpulan pekerja berbakat yang sebagian besar fasih berbahasa Inggris.

Pilar utama proyek ini adalah mengidentifikasi klaster produksi baru yang belum ada saat ini, dan menghubungkan fasilitas infrastruktur penunjang ke jaringan kereta api, pelabuhan, serta bandara nasional.

Mitra di Kearney India Anshuman Sinha mengatakan Gati Shakti memiliki esensi memperkuat jaringan logistik yang menghubungkan dengan berbagai lokasi



Misinya adalah untuk mengimplementasikan proyek tanpa kelebihan waktu dan biaya, sehingga perusahaan global memilih India sebagai pusat manufaktur.

pengerjaan infrastruktur.

“Satu-satunya cara untuk bersaing dengan China, terlepas dari kenyataan bahwa ada persyaratan politik dari negara-negara untuk pindah, adalah menjadi sekompetitif dari sisi biaya,” jelasnya.

Tak bisa dibantah, regulasi yang makin ketat di China perihal aktivitas perusahaan asing yang diiringi dengan implementasi kebijakan Zero Covid-19 merongrong eksistensi negara tersebut dalam arena ekonomi dunia.

Impaknya, investor pun kehilangan ekspektasi. Tak hanya investasi dalam proyek infrastruktur, aliran modal di investasi portofolio pun kian tergerus. Kondisi ini diperparah oleh makin tegangnya hubungan China dan negara Barat.

Sejalan dengan itu, China menelan kerugian \$5 triliun di pasar saham sejak awal 2021. Adapun, India yang telah lama dijuluki sebagai “*The Next China*” menjadi alternatif yang menarik dengan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan meningkat paling tajam

di Asia.

Dalam jangka panjang, tensi yang terus memanas antara China dengan Amerika Serikat (AS) juga dapat membuka jalan bagi perusahaan India untuk meningkatkan kehadiran mereka di seluruh dunia.

Pendiri Mobius Capital Partners LLP Mark Mobius, telah mengalokasikan bobot yang lebih tinggi ke India dibandingkan dengan China sejak awal tahun ini.

Pun Jupiter Asset Management, yang mengatakan beberapa dana pasar berkembang memilih India sebagai *holding* terbesar, sedangkan M&G Investments Singapore Pte telah membuat alokasi yang lebih besar ke India pada tahun ini.

“Penguncian kejam China terus berdampak pada rantai pasokan. ia adalah kandidat kunci untuk mengisi peran itu, dalam pendekatan yang dijuluki China + 1,” kata Ekonom Jupiter Asset Management Nick Payne.

Perbedaan besar antara kedua pasar saham mulai terjadi pada Februari 2021 karena pengetatan kondisi likuiditas di China berkontribusi pada pelepasan reli ekuitas selama 2 tahun.

Sementara itu, saham di India terus mencapai rekor tertinggi berkat ledakan investasi ritel yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Nilai pasar agregat perusahaan yang termasuk dalam MSCI China Index telah turun US\$5,1 triliun sejak Februari 2021, dan ditutup pada level terendah sejak Juli 2016 pada akhir pekan lalu.

Sebaliknya, Indeks MSCI India yang mencapai titik tertinggi sepanjang masa pada awal tahun ini telah menambahkan aliran modal hingga US\$300 miliar. ▣

TINGKAT KEMUDAHAN BERUSAHA

India berbenah, dengan meningkatkan pelayanan pada sistem perizinan berusaha dalam rangka memperbaiki peringkat kemudahan bisnis.

● Enam Pilar Gati Shakti ●

● Komprehensif

Ini akan mencakup semua inisiatif yang ada dan yang direncanakan dari berbagai kementerian dengan satu portal terpusat. Masing-masing dan setiap lembaga sekarang akan memiliki visibilitas kegiatan terpisah yang menyediakan data penting saat merencanakan dan melaksanakan proyek secara komprehensif.

● Prioritas

Kementerian yang berbeda akan dapat memprioritaskan proyek melalui interaksi lintas sektoral.

● Optimalisasi

Rencana Induk Nasional akan membantu kementerian yang berbeda dalam merencanakan proyek setelah mengidentifikasi kesenjangan kritis. Untuk pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain, rencana tersebut akan membantu dalam memilih rute yang paling optimal dari segi waktu dan biaya.

● Sinkronisasi

Membantu menyelaraskan kegiatan masing-masing kementerian serta lapisan pemerintahan yang berbeda dengan memastikan koordinasi kerja lintas lembaga.

● Analitis

Menyediakan seluruh data di satu tempat dengan perencanaan tata ruang, sehingga memungkinkan visibilitas yang lebih baik.

● Dinamis

Seluruh lembaga dapat memvisualisasikan, meninjau, dan memantau kemajuan proyek lintas sektoral karena satelit akan memberikan kemajuan di lapangan secara berkala. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi intervensi penting untuk meningkatkan dan memperbarui rencana induk.

Sumber: Bloomberg

| KRISIS EKONOMI |

Inflasi Turki Melesat

Bisnis, JAKARTA — Laju inflasi Turki kembali melesat melampaui 80% pada September 2022, karena didorong oleh kebijakan bank sentral yang menggerus investasi asing dan mengikis nilai tukar lira.

Badan Statistik Turki melaporkan bahwa indeks harga konsumen (IHK) negara tersebut naik 83,45% secara

tahunan (*year-on-year*/YoY) pada September 2022.

Angka inflasi tahunan tersebut pun menjadi yang tertinggi sejak pertengahan 1998.

Akselerasi tersebut mengikuti serangkaian kebijakan penurunan suku bunga pada tahun ini yang dikeluarkan oleh Gubernur bank sentral Turki Sahap Kavcioglu yang dapat menambah tekanan pada inflasi.

Perubahan kebijakan yang mengejutkan tersebut pun membuat Turki berada di jalan berseberangan dengan mayoritas bank sentral global yang secara agresif menaikkan suku bunga acuan.

Akibatnya, Turki mencatat suku bunga riil negatif terdalam dibandingkan dengan negara lain, sehingga kehilangan penyangga untuk melindungi aset dalam negeri dari aksi jual. Mata uang lira

juga telah anjlok lebih dari 50% nilainya terhadap dolar Amerika Serikat (AS) dalam 12 bulan terakhir.

“Inflasi harga konsumen tahunan Turki melonjak lebih tinggi pada September, dan itu bukan akhir. Kami memperkirakan inflasi akan terus meningkat pada Oktober, dengan siklus pelonggaran bank sentral yang terus berlanjut untuk mendorong kenaikan harga,” kata Ekonom Bloomberg Selva Bahar Baziki, dikutip dari *Bloomberg*, Senin (3/10).

Bank sentral Turki dalam perkiraan terbarunya pada Juli mengatakan bahwa inflasi akan mencapai puncaknya di level 80% hingga 90% pada Oktober. Setelah itu, inflasi Turki diproyeksi bakal melambat hingga menyentuh 65% pada akhir tahun ini. (*Aprianto Cahyo Nugroho*)



Bloomberg/Erhan Demirtas

Pengunjung memadati pusat perbelanjaan di Fatih, Istanbul, Turki, belum lama ini. Badan Statistik Turki melaporkan indeks harga konsumen (IHK) naik 83,45% pada September 2022 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*/yoy). Angka inflasi

tahunan ini menjadi yang tertinggi sejak pertengahan 1998 dan sejalan dengan perkiraan median dalam survei *Bloomberg*. Adapun inflasi September meningkat 3,1%, di bawah proyeksi analis dalam jajak pendapat terpisah.

DEAL
BISNIS

Pemasangan iklan barsi hubungi
021 57901023 ext. 523

KEHILANGAN

Telah Hilang BPKB No.N02922997-0 DK
6217 OH, a/n Kantor Perbekel Carang
Sari. Hub: 081238924702